

**PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DALAM KELUARGA PEKERJA
INDUTRI RUMAH TANGGA DUSUN LEGENUK
DESA SUKOREJO KECAMATAN ULUJAMI
KABUPATEN PEMALANG**

TESIS

Diajukan untuk memenuhi sebagian syarat memperoleh
gelar Magister Pendidikan (M.Pd.)



Oleh:

NUR HANIFA
NIM. 5220049

**PROGRAM STUDI
MAGISTER PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
PASCASARJANA
UIN K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
2023**

**PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DALAM KELUARGA PEKERJA
INDUTRI RUMAH TANGGA DUSUN LEGENUK
DESA SUKOREJO KECAMATAN ULUJAMI
KABUPATEN PEMALANG**

TESIS

Diajukan untuk memenuhi sebagian syarat memperoleh
gelar Magister Pendidikan (M.Pd.)



Oleh:

NUR HANIFA
NIM. 5220049

Pembimbing:

Dr. Hj. SOPIAH, M.Ag
NIP. 19710707 200003 2 001

Prof. Dr. Hj. SUSMININGSIH, M.Ag.
NIP. 19750211 199803 2 001

**PROGRAM STUDI
MAGISTER PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
PASCASARJANA
UIN K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
2023**

PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : NUR HANIFA
NIM : 5220049
Jurusan : Pendidikan Agama Islam

Menyatakan bahwa tesis yang berjudul “**PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DALAM KELUARGA PEKERJA INDUSTRI RUMAH TANGGA DUSUN LEGENUK DESA SUKOREJO KECAMATAN ULUJAMI KABUPATEN PEMALANG**” adalah benar-benar karya penulis sendiri, kecuali dalam bentuk kutipan yang telah penulis sebutkan sumbernya.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenar-benarnya. Apabila di kemudian hari terbukti tesis ini ternyata hasil plagiasi, penulis bersedia memperoleh sanksi akademik dengan dicabut gelarnya.

Pekalongan, 1 Juni 2023

Yang menyatakan


CEB72AKX286927979
NUR HANIFA
NIM. 5220049

NOTA DINAS PEMBIMBING

Hal : Permohonan Sidang Tesis

Kepada :

Yth. Rektor UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan

c.q. Direktur Pascasarjana UIN KH. Abdurrahman Wahid Pekalongan

Assalamualaikum Wr. Wb.

Setelah memeriksa, mengarahkan dan mengadakan perbaikan seperlunya, maka selaku pembimbing kami menyatakan bahwa naskah tesis saudara:

Nama : NUR HANIFA

NIM : 5220049

Prodi : Pendidikan Agama Islam

Judul :PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DALAM KELUARGA PEKERJA
INDUTRI RUMAH TANGGA DUSUN LEGENUK DESA
SUKOREJO KECAMATAN ULUJAMI KABUPATEN
PEMALANG

Telah dapat diajukan kepada Direktur Pascasarjana UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan untuk segera disidang dalam rangka memenuhi sebagian syarat memperoleh gelar Magister Pendidikan.

Demikian atas perhatiannya diucapkan terima kasih.

Wassalamualaikum Wr. Wb.

Pekalongan, 29 Maret 2023

Pembimbing II



Prof. Dr. Hj. SUSMININGSIH, M.Si
NIP. 19750211 199803 2001


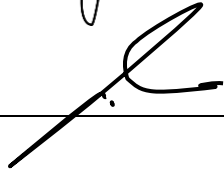
Pembimbing I



Dr. Hj. SOPIAH, M.Ag
NIP. 19710707 200003 2 001

LEMBAR PERSETUJUAN SIDANG TESIS

Nama : NUR HANIFA
NIM : 5220049
Program Studi : PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
Judul : PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DALAM KELUARGA
PEKERJA INDUSTRI RUMAH TANGGA DUSUN LEGENUK
DESA SUKOREJO KECAMATAN ULUJAMI KABUPATEN
PEMALANG

No.	Nama	Tanda Tangan	Tanggal
1.	Dr. Hj. SOPIAH, M.Ag.		29/3 2023
2.	Prof. Dr. Hj. SUSMININGSIH, M. Ag		3/4/2023

Pekalongan, 29 Maret 2022

Mengetahui,
an. Direktur
Ketua Program Studi PAI



Dr. SLAMET UNTUNG, M.Ag.
NIP. 19670421 199603 1 001



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
PASCASARJANA**

Jalan Kusuma Bangsa Nomor 9 Pekalongan Kode Pos 51141 Telp. (0285) 412575
www.pps.uingusdur.ac.id email: pps@iainpekalongan.ac.id

PENGESAHAN

Pascasarjana Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan
mengesahkan tesis saudara:

Nama : NUR HANIFA

NIM : 5220049

Program Studi : Magister Pendidikan Agama Islam

Judul : PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DALAM KELUARGA PEKERJA
INDUSTRI RUMAH TANGGA DUSUN LEGENUK DESA
SUKOREJO KECAMATAN ULUJAMI KABUPATEN
PEMALANG

Pembimbing : 1. Dr. Hj. SOPIAH, M.Ag.


2. Prof. Dr. Hj. SUSMININGSIH, M.Si.

yang telah diujikan pada hari Senin, 15 Mei 2023 dan dinyatakan lulus.

Pekalongan, 09 Juni 2023

Sekretaris Sidang,

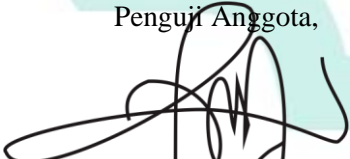
Ketua Sidang,


Dr. SLAMET UNTUNG, M.Ag.
NIP. 19670421 199603 1 001


Prof. Dr. H. ADE DEDI ROHAYANA, M.Ag.
NIP. 19710115 199803 1 005

Penguji Anggota,

Penguji Utama,


UMI MAHMUDAH, M.Sc., Ph.D.
NITK. 19840710 202001 D2 023


Dr. TAUFIQUR ROHMAN, M.Sy.
NITK. 19820110 202001 D1 030



Direktur,


Prof. Dr. H. ADE DEDI ROHAYANA, M.Ag.
NIP. 19710115 199803 1 005

**PERSETUJUAN TIM PENGUJI
UJIAN TESIS**

Tesis berjudul : PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DALAM KELUARGA PEKERJA
INDUSTRI RUMAH TANGGA DUSUN LEGENUK DESA
SUKOREJO KECAMATAN ULUJAMI KABUPATEN
PEMALANG

Nama : NUR HANIFA
NIM : 5220049
Program Studi : Magister Pendidikan Agama Islam

Telah disetujui tim penguji ujian,

Ketua :
Prof. Dr. H. ADE DEDI ROHAYANA, M.Ag. (.....)

Sekretaris :
Dr. SLAMET UNTUNG, M.Ag. (.....)

Penguji Utama :
Dr. TAUFIQUR ROHMAN, M.Sy. (.....)

Penguji Anggota :
UMI MAHMUDAH, M.Sc., Ph.D. (.....)

Diuji di Pekalongan pada tanggal 15 Mei 2023

Waktu : Pukul 08.00-09.30 WIB
Hasil/ nilai : 86 / A
Predikat kelulusan : Sangat Memuaskan

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

Pedoman transliterasi yang digunakan dalam penulisan buku ini adalah keputusan bersama Menteri Agama Republik Indonesia No. 158 tahun 1987 dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia No. 0543b/U/1987. Transliterasi tersebut digunakan untuk menulis kata-kata Arab yang sudah diserap ke dalam bahasa Indonesia sebagaimana terlihat dalam Kamus Linguistik atau Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI). Secara garis besar pedoman transliterasi itu adalah sebagai berikut.

1. Konsonan

Fonem-fonem konsonan bahasa Arab yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf. Dalam transliterasi ini sebagian dilambangkan dengan huruf, sebagian dilambangkan dengan tanda, dan sebagian lagi dilambangkan dengan huruf dan tanda sekaligus.

Dibawah ini daftar huruf Arab dan transliterasi dengan huruf latin.

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
ا	Alif	tidak dilambangkan	tidak dilambangkan
ب	ba'	B	Be
ت	ta'	T	Te
ث	sa'	š	es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	ha'	H	ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	Zal	ẓ	zet (dengan titik atas)
ر	ra'	R	Er
ز	Z	Z	Zet
س	S	S	Es
ش	Syin	Sy	es dan ye
ص	Sad	S	es (dengan titik di di

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
			bawah)
ض	Dad	D	de (dengan titik di bawah)
ط	T	T	te (dengan titik bawah)
ظ	Za	Z	zet (dengan titik bawah)
ع	'ain	'	koma terbalik (di atas)
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Qi
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Waw	W	We
هـ	ha'	H	Ha
ء	Hamzah	'	Apostrof
ي	Ya	Y	Ye

2. Vokal

Vokal Tunggal	Vokal Rangkap	Vokal Panjang
أ = a		أ = a
إ = i	أَي = ai	إِي = ii
أ = u	أُو = au	أُو = uu

3. Ta' Marbutah

Ta' Marbutah hidup dilambangkan dengan /t/

Contoh: امرأة حميلة ditulis *mar'atun jamiilah*

Ta marbutah mati dilambangkan dengan /h/

Contoh: فاطمة ditulis *faatimah*

4. Syaddah (tasydid, geminasi)

Tanda geminasi dilambangkan dengan huruf yang sama dengan huruf yang diberi *Syaddad* tersebut.

Contoh:

ربنا ditulis *rabbana*

البر ditulis *al-birr*

5. Kata Sambung (Artikel)

Kata sandang yang diikuti oleh “huruf syamsiyah” ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu bunyi /l/ diganti dengan huruf yang sama dengan huruf yang langsung mengikuti kata sandang itu.

Contoh:

الشمس ditulis *asy-syamsu*

السيدة ditulis *as-sayyidah*

Kata sandang yang diikuti oleh “huruf al-qamariyah” ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu bunyi /l/ diikuti terpisah dari kata yang diikuti dan dihubungkan dengan tanda sempang.

Contoh:

القمر ditulis *al-qamaru*

البديع ditulis *al-badii'*

6. Huruf Hamzah

Hamzah yang berada di awal kata tidak ditransliterasikan. Akan tetapi, jika hamzah tersebut berada di tengah kata atau di akhir kata, huruf hamzah itu ditransliterasikan dengan apostrof /'/.

Contoh:

امرت ditulis *umirtu*

شيء ditulis *syai'un*

PERSEMBAHAN

1. Kupanjatkan puji syukur kepada Allah Swt atas ridho-Nya maka tesis ini bisa terselesaikan
2. Kedua orang tua tercinta Bapak Tuhri dan Ibu maryam serta saudara dan keluarga yang sudah memberikan kasih sayang dengan sepenuh hati dan selalu mendo'akan demi selesainya tesis ini.
3. Dosen pembimbing saya, Ibu Dr. Sopiah, M.Ag., dan Ibu Prof. Dr. Hj. Susminingsih, M.Ag., yang dengan telaten membimbing dalam penulisan tesis ini
4. Teman-teman seperjuangan yang telah memberikan semangat kuliah dan semua pihak yang telah memberikan dukungan serta bantuan baik moril maupun materiil yang tidak bisa saya sebutkan satu persatu.

MOTO

يَتَأْتِيهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا قُودًا أَنفُسِكُمْ وَأَهْلِيكُمْ نَارًا وَقُودُهَا النَّاسُ وَالْحِجَارَةُ عَلَيْهَا
مَلَائِكَةٌ غِلَاظٌ شِدَادٌ لَا يَعْصُونَ اللَّهَ مَا أَمَرَهُمْ وَيَفْعَلُونَ مَا يُؤْمَرُونَ ﴿٦﴾

“Wahai orang-orang yang beriman, peliharalah dirimu dan keluargamu dari api neraka yang bahan bakarnya adalah manusia dan batu; penjaganya malaikat-malaikat yang kasar, keras, dan tidak mendurhakai Allah terhadap apa yang diperintahkan-Nya kepada mereka dan selalu mengerjakan apa yang diperintahkan.” (QS. At-Tahrim: 6)

ABSTRAK

NUR HANIFA. NIM. 5220049. 2023. "Pendidikan agama Islam dalam keluarga pekerja industri rumah tangga Dusun Legenuk Desa Sukorejo Kecamatan Ulujami Kabupaten Pemalang." Tesis Magister Pendidikan Agama Islam. Program Pascasarjana Universitas Islam Negeri (UIN) K.H. Abdurahman Wahid Pekalongan. Pembimbing (1) Dr. Hj. Sopiah, M.Ag. (2) Prof. Dr. Hj. Susminingsih, M.Ag.

Kata Kunci: Pendidikan agama Islam, Keluarga, Industri rumah tangga

Pendidikan agama Islam dalam keluarga mempunyai dampak besar bagi pertumbuhan pribadi anak dalam hidup di lingkungan keluarga, sosial dan masyarakat. Kurang fokusnya orang tua dalam mendidik anak karena kesibukan sebagai pekerja industri rumah tangga akan mempengaruhi cara mendidiki dan membimbingan pendidikan agama Islam dalam keluarga. Berdasarkan uraian di atas, Maka peneliti merumuskan masalah sebagai berikut: (1) Bagaimana pendidikan agama Islam dalam keluarga pekerja industri rumah tangga Dusun legenuk Desa Sukorejo Kecamatan Ulujami Kabupaten Pemalang. (2). Faktor apa yang mendukung dan menghambat pendidikan agama Islam dalam keluarga pekerja industri rumah tangga Dusun legenuk Desa Sukorejo Kecamatan Ulujami Kabupaten Pemalang (3) Bagaimana Implikasi pendidikan agama Islam dalam keluarga pekerja industri rumah tangga Dusun legenuk Desa Sukorejo Kecamatan Ulujami Kabupaten Pemalang.

Tujuan dan Kegunaan penelitian ini adalah menganalisis pendidikan agama Islam dalam keluarga Pekerja Industri rumah tangga, menganalisis faktor pendukung dan penghambat pendidikan agama Islam dalam keluarga pekerja Industri rumah tangga dan menganalisis Implikasi pendidikan agama Islam dalam keluarga pekerja industri rumah tangga Dusun Legenuk Desa Sukorejo Kecamatan Ulujami Kabupaten Pemalang. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif, Jenis penelitian studi lapangan. Pengumpulan datanya menggunakan teknik observasi, wawancara dan dokumentasi. Triangulasi yang digunakan yaitu triangulasi sumber dan triangulasi teknik. Metode analisis datanya yaitu reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan.

Hasil penelitian yang ditemukan bahwa orang tua memberikan pendidikan kepada anaknya dengan memberikan perhatian serta tanggung jawab. Pendidikan agama Islam yang diterapkan dalam keluarga pekerja industri yaitu pendidikan akidah, pendidikan Ibadah dan pendidikan akhlak. Orang tua menerapkan metode pendidikan kepada anaknya antara lain: Metode keteladanan, metode Pembiasaan, metode nasihat, metode perhatian dan metode hukuman. Faktor pendukung adanya motivasi, faktor lingkungan faktor penghambat faktor ekonomi, tantangan zaman, serta faktor lingkungan. Implikasi pendidikan agama Islam berupa tanggung jawab, terbentuknya Karakter yang baik, dan topan santun.

ABSTRACT

NUR HANIFA. NIM. 5220049. 2023. "Islamic religious education in families of domestic industry workers in Legenuk Hamlet, Sukorejo Village, Ulujami District, Pemalang Regency." Islamic Religious Education Master's thesis. Postgraduate Program at the State Islamic University (UIN) K.H. Abdurahman Wahid Pekalongan. Advisor (1) Dr. Hj. Sopiah, M.Ag. (2) Prof. Dr. Hj. Susminingsih, M.Ag.

Keywords : Islamic religious education, family, home industry

Islamic religious education in the family has a major impact on the child's personal growth in life in the family, social and community environment. The lack of focus of parents in educating their children because of their busy lives as home industry workers will affect the way of educating and guiding Islamic religious education in the family. Based on the description above, the researchers formulated the following problems: (1) How is Islamic religious education in the families of household industry workers in Legenuk Hamlet, Sukorejo Village, Ulujami District, Pemalang Regency. (2). What factors support and hinder Islamic religious education in families of home industry workers in Legenuk Hamlet, Sukorejo Village, Ulujami District, Pemalang Regency. (3) What are the implications of Islamic religious education in families of home industry workers in Legenuk Hamlet, Sukorejo Village, Ulujami District, Pemalang Regency.

The aims and uses of this study are to analyze Islamic religious education in the families of home industry workers, to analyze the supporting and inhibiting factors of Islamic religious education in the families of home industry workers and to analyze the implications of Islamic religious education in the families of home industry workers Legenuk Hamlet, Sukorejo Village, Ulujami District, Pemalang Regency. This study uses a qualitative method, type of field study research. Collecting data using observation techniques, interviews and documentation. The triangulation used is source triangulation and technique triangulation. The data analysis methods are data reduction, data presentation and conclusion drawing.

The results of the study found that parents provide education to their children by giving attention and responsibility. Islamic religious education that is implemented in the families of industrial workers, namely faith education, worship education and moral education. Parents apply educational methods to their children, including: the exemplary method, the habituation method, the advice method, the attention method and the punishment method. Supporting factors are motivation, environmental factors, inhibiting factors, economic factors, challenges of the times, and environmental factors. The implications of Islamic religious education are in the form of responsibility, the formation of good character, and courtesy.

KATA PENGANTAR

Syukur alhamdulillah segala puji bagi Allah SWT atas segala nikmat yang diberikan kepada hamba-Nya dan limpahan rahmat serta hidayah-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan tesis ini. Shalawat serta salam semoga tercurah limpahkan kepada Nabi Muhammad SAW kepada keluarga, sahabat, tabi'in dan semoga terlimpah kepada kita selaku pengikutnya.

Dalam menyusun tesis yang berjudul “*PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DALAM KELUARGA PEKERJA INDUSTRI RUMAH TANGGA DUSUN LEGENUK DESA SUKOREJO KECAMATAN ULUJAI KABUPATEN PEMALANG*” penulis telah berusaha dengan segala daya dan upaya. Namun, tanpa bantuan dari beberapa pihak terkait mungkin penulis tidak dapat menyelesaikan dengan baik. Untuk itu, dengan kerendahan hati penulis menyampaikan ucapan terima kasih yang tak terhingga kepada :

1. Bapak Prof. Dr. H. Zaenal Mustakim, M.Ag., selaku rektor UIN KH. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
2. Bapak Prof. Dr. H. Ade Dedi Rohayana, M.Ag., selaku dekan Direktur Pascasarjana UIN KH. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
3. Bapak Dr. Slamet Untung, M.Ag., selaku Kaprodi Pendidikan Agama Islam Pascasarjana UIN KH. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
4. Prof. Dr. Hj. Susminingsih, M.Ag., dan Dr. Hj. Sopiah, M.Ag., selaku dosen pembimbing tesis yang telah banyak memberikan bimbingan, arahan, saran dan ilmu dalam penyusunan tesis ini.
5. Kedua orang tua tercinta Bapak Tuhri dan Ibu Maryam yang sudah memberikan kasih sayang dengan sepenuh hati dan selalu mendo'akan demi selesainya tesis ini.
6. Adik saya Nurul Muazzaroh dan M. Naufal As-sakho yang selalu mendukung dan mendo'akan saya dalam menyusun tesis ini.
7. Para Narasumber yang telah membantu dalam memperoleh data penelitian tesis yang dilakukan oleh penulis.

8. Bapak dan Ibu Dosen UIN KH. Abdurrahman Wahid Pekalongan yang telah banyak menuntun, membimbing dan memberikan ilmu pengetahuan kepada penulis.
9. Teman - teman seperjuangan yang telah memberikan semangat kuliah dan semua pihak yang telah membantu memberikan dukungan serta bantuan baik moril maupun materil yang tidak bisa saya sebutkan satu persatu.

Atas bantuan tersebut penulis tidak mampu untuk membalasnya, kecuali ucapan terima kasih serta iringan do'a Jazakumullah Khoirul Jaza', semoga mendapatkan balasan dan pahala kebaikan dari Allah SWT. Penulis berharap semoga tesis ini dapat bermanfaat bagi peneliti, pembaca dan dapat memperkaya wawasan ilmu di dunia pendidikan khususnya pendidikan agama Islam dalam lingkungan keluarga.

Pekalongan, 1 Juni 2023



NUR HANIFA
NIM. 5220049

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERNYATAAN	ii
HALAMAN NOTA PEMBIMBING	iii
LEMBAR PERSETUJUAN SIDANG TESIS	iv
HALAMAN PENGESAHAN	v
LEMBAR PERSETUJUAN TIM PENGUJI	vi
PEDOMAN TRANSLITERASI	vii
HALAMAN PERSEMBAHAN	x
HALAMAN MOTO	xi
HALAMAN ABSTRAK	xii
KATA PENGANTAR	xiv
DAFTAR ISI	xvi
DAFTAR GAMBAR	xviii
DAFTAR LAMPIRAN	xix
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Penelitian	1
B. Rumusan Masalah	5
C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian	6
D. Penelitian Terdahulu	7
E. Kerangka Teoritik	12
F. Kerangka Berpikir Penelitian.....	18
G. Metode Penelitian	20
1. Pendekatan Penelitian	20
2. Jenis Penelitian	20
3. Tempat dan Waktu Penelitian.....	21
4. Sumber Data	21
5. Teknik Pengumpulan Data.....	22
6. Teknik Keabsahan Data	23
7. Teknik Analisis Data	25
H. Sistematika Pembahasan.....	26
BAB II PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DALAM KELUARGA	28
A. Pendidikan Agama Islam	28
B. Keluarga	35
C. Industri Rumah Tangga	45

BAB III HASIL PENELITIAN	47
A. Profil Desa Sukorejo Kecamatan Ulujami Kabupaten Pemalang	47
1. Sejarah Berdirinya Desa Sukorejo kecamatan Ulujami Kabupaten Pemalang	47
2. Letak Geografis.....	48
3. Struktur Organisasi	52
B. Pendidikan Agama Islam dalam Keluarga Pekerja Industri Rumah Tangga Dusun Legenuk Desa Sukorejo Kecamatan Ulujami Kabupaten Pemalang	53
C. Faktor Pendukung dan Penghambat Pendidikan Agama Islam dalam Keluarga Pekerja Industri Rumah Tangga Dusun Legenuk Desa Sukorejo Kecamatan Ulujami Kabupaten Pemalang	58
 BAB IV ANALISIS HASIL PENELITIAN	 66
A. Analisis Pendidikan Agama Islam dalam Keluarga Pekerja Industri Rumah Tangga Dusun Legenuk Desa Sukorejo Kecamatan Ulujami Kabupaten Pemalang	66
B. Analisis Faktor Pendukung dan Penghambat Pendidikan Agama Islam dalam Keluarga Pekerja Industri Rumah Tangga Dusun Legenuk Desa Sukorejo Kecamatan Ulujami Kabupaten Pemalang.....	78
C. Analisis Implikasi Pendidikan Agama Islam dalam Keluarga Pekerja Industri Rumah Tangga Dusun Legenuk Desa Sukorejo Kecamatan Ulujami Kabupaten Pemalang	83
 BAB V PENUTUP.....	 88
A. Kesimpulan	88
B. Saran	89

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 1.1. Kerangka Berpikir.....	19
Gambar 3.1 Struktur Organisasi	52

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Surat Ijin Penelitian

Lampiran 2 Surat Keterangan Penelitian

Lampiran 3 Instrumen Penelitian

Lampiran 4 Transkrip Wawancara

Lampiran 5 Pedoman Observasi

Lampiran 6 Dokumentasi Penelitian

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan proses perbaikan, penguatan, dan penyempurnaan terhadap semua kemampuan dan potensi manusia. Pendidikan dapat diartikan sebagai suatu ikhtiar manusia unruk membina kepribadianya sesuai dengan nilai-nilai dan kebudayaan yang ada dalam masyarakat. Pendidikan telah ada semenjak adanya manusia pertama dimuka bumi ini.¹ Dari langkah pendidikan tersebut adalah kewajiban serta tanggungun sama-sama yang dilakukan dengan penuh kesadaran seorang guru dan muridnya. Dalam proses menyelenggarakan pendidikan ini pencapaiannya adalah kesempurnaan berpikir yang bisa ditumbuhkan dengan berbagai langkah pembelajaran, baik dari langkah formal, informal, maupun nonformal.

Agama Islam ialah ajaran yang diturunkan Allah SWT supaya dianut oleh manusia secara keseluruhan juga utuh. Agama ini ditujukan kepada orang untuk membimbing arah yang benar dalam menunaikan kewajiban kehidupan di dunia ini.² Pendidikan Islam adalah gambaran tersistem lagi ilmiah terkait tuntunan dan syarat pembelajaran bagi anak dalam pertumbuhannya supaya seorang berkembang baik dengan kepribadian

¹Mohammad Roqib, *Ilmu Pendidikan Islam*, (Yogyakarta: LKiS Printing Cemerlang, 2011) hlm. 16

² Zulkarnain, *Transformasi Nilai-nilai Pendidikan Islam*. (Yogyakarta: Pustaka Pelajar 2018), hlm, 14

muslim melalui lingkungan sosial yang rukun serta dalam menggapai kesenangan dunia juga akhirat bisa seimbang.³

Ajaran Islam memegang peranan yang cukup urgen untuk perkembangan jiwa anak. Disebabkannya pendidikan Islam mempunyai taraf keislaman dengan cara langsung dan bersumber dari Qur'an juga Hadist. Dengan kata lain, pendidikan Islam mempunyai peran yang jelas untuk membina pribadi anak, khususnya dalam mendidik akhlak, karena mendidik akhlak ialah suatu ciri dari pertumbuhan jiwa anak.⁴

Dalam Al-Qur'an Surat An-Nahl ayat 90 Allah SWT berfirman:

إِنَّ اللَّهَ يَأْمُرُ بِالْعَدْلِ وَالْإِحْسَانِ وَإِيتَايَ ذِي الْقُرْبَىٰ وَيَنْهَىٰ عَنِ الْفَحْشَاءِ وَالْمُنْكَرِ
وَالْبَغْيِ يَعِظُكُمْ لَعَلَّكُمْ تَذَكَّرُونَ

“Artinya: Sesungguhnya Allah menyuruh (kamu) Berlaku adil dan berbuat kebajikan, memberi kepada kaum kerabat, dan Allah melarang dari perbuatan keji, kemungkaran dan permusuhan. Dia memberi pengajaran kepadamu agar kamu dapat mengambil pelajaran.” (Q.S. An-Nahl: 90)

Pada firman Allah SWT yang sudah disebutkan bisa diartikan bahwasannya pendidikan Islam harus menitikberatkan terhadap pendidikan akhlak untuk membentuk kepribadian lebih baik, mengembangkan jiwa anak. sebagaimana yang dilakukan Nabi Muhammad SAW saat menyebarkan ajaran Allah melalui akhlak yang dimilikinya. Oleh karenanya, ilmu yang diajarkan anak nantinya dijadikan tolak ukur tindakan atau perbuatannya saat di kehidupan masyarakat sesuai pada ajaran agama yang benar.

³ Nur Uhbiyati, *Dasar-dasar Ilmu Pendidikan Islam*. (Semarang: PT. Pustaka Rizki Putra 2013), hlm, 33

⁴ S. Lestari & Ngatini, *Pendidikan Islam Kontekstual* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2010), hlm, 75

Keluarga mempunyai dampak yang kuat kepada pertumbuhan pribadi anak, dikarenakan anak banyak menghabiskan waktu hidupnya berada di dalam keluarganya. Dalam memaksimalkan kinerja supaya membentuk pribadi anak, keluarga wajib menciptakan keadaan pendidikan di dalam keluarga sejak awal. Kondisi yang diartikan tersebut berarti orang tua harus bisa membuat kehidupan serta susunan interaksi sebaik mungkin didalam keluarga bahkan sejak anak masih didalam kandungannya. Tugas pokok orang tua dalam membesarkan anak adalah meletakkan dasar bagi pendidikan moral dan sikap religius terhadap kehidupan. Oleh karena itu, keluarga bertanggung jawab kepada anaknya begitu besar. Bagi anak, keluarga adalah komunitas yang hidup dalam lingkungan keluarga di mana ia menjadi dirinya sendiri.

Fenomena saat ini menurunnya kualitas agama saat ini sudah menggejala di mana-mana, perilaku menyimpang yang tidak berbudi pekerti luhur. Kemajuan pengetahuan dan teknologi pun sering di salah gunakan untuk kejahatan seperti kejahatan melalui handphone, komputer dan internet. Proses membina dan menumbuhkan serta membina anak didik dalam dunia pendidikan membutuhkan seorang sosok pendidik yang mampu mengembangkan tugas dengan menyertakan perhatian dalam proses pembelajaran.

Sudah menjadi fakta kemajuan teknologi dalam hal elektronik telah menciptakan citra negatif bagi kaum muda yang tidak memperoleh ajaran Islam dengan baik dari keluarga mereka atau masyarakat di sekitarnya,

termasuk kaum muda, hal ini dapat terjadi karena mereka telah mempelajari ajaran agama. Pada dasarnya pendidikan agama Islam yang sangat berkomitmen harus mengingatkan agar topik pendidikan agama bagi generasi muda tidak diabaikan, karena penyuluhan dan pendidikan agama sangatlah penting, karena anak merupakan penerus yang bertumbuh serta memiliki perkembangan sendiri. dan peka terhadap pengaruh lingkungan, baik positif maupun negatif.

Berdasarkan hasil penelitian awal pada tanggal 3 Oktober 2022 hasil observasi yang penulis lakukan bahwa, problem yang terjadi tampak pendidikan agama Islam di Desa tersebut cukup baik atau dapat dikatakan berhasil, dimana kasus-kasus kenakalan anak/remaja sangat jarang terjadi di Desa ini. Meski diakui beberapa kasus penyimpangan perilaku pernah terjadi pada anak seperti, bertutur kata tidak sopan, perilaku yang tidak sopan, dan sejenisnya, namun sejauh yang penulis amati hal itu hanya terjadi pada anak dan bukan sebuah fenomena yang menggejala pada seluruh anak di daerah tersebut. Karena itu, kasus-kasus penyimpangan perilaku tersebut merupakan pengecualian dari fenomena yang terjadi secara umum. Artinya, secara umum perilaku anak-anak di Dusun Legenuk Desa Sukorejo sesungguhnya masih tergolong wajar, jikapun ternyata ada intrik-intrik negatif yang pernah terjadi maka hal itu harus dipandang sebagai kenakalan remaja biasa dan belum ada yang sampai masuk ke ranah hukum. Namun sebagian permasalahan yang terjadi dilingkungan pekerja industri rumah tangga adalah semakin tinggi kekayaan yang didapat maka semakin lalai dalam beribadah begitupun

sebaliknya semakin kurang dalam kekayaan maka semakin taat dalam beribadah.⁵

Mayoritas keluarga yang ada di Dusun Legenuk Desa Sukorejo Kecamatan Ulujami Kabuapten Pemalang berprofesi sebagai pekerja industri rumah tangga atau konveksi. Sehingga penyebab kurangnya perhatian dari orang tua dikarenakan sibuk bekeja. Dengan jenis pekerjaan dan latar belakang orang tua akan mempengaruhi cara membimbing dan mendidik terhadap anak-anaknya. Dengan kesibukan orang tua tanpa disadari mengakibatkan anak kurang mendapatkan perhatian dan bimbingan dari orang tua. Terkadang juga orang tua yang acuh terhadap segala yang tindakan dan juga perilaku anak. Terhadap perintah sholat, mengaji, puasa dan perintah agama lainnya. Dengan demikian seharusnya orang tua memberikan perhatian penuh terhadap anak dan membiasakan berperilaku dengan baik dalam kehidupan sehari-hari.⁶

Berdasarkan latar belakang yang sudah disebutkan, peneliti tertarik untuk mengkaji lebih dalam dari permasalahan diatas dengan mengangkat judul **“Pendidikan Agama Islam Dalam Keluarga Pekerja Industri Rumah Tangga Dusun Legenuk Desa Sukorejo Ulujami Pemalang”**.

B. Rumusan Masalah

Berlandaskan latar belakang masalah diatas maka peneliti membuat rumusan masalah:

⁵ Observasi di Dusun Legenuk Desa Sukorejo Kecamatan Ulujami Kabupaten Pemalang tanggal 3 Oktober 2022

⁶ Observasi di Dusun Legenuk Desa Sukorejo Kecamatan Ulujami Kabupaten Pemalang tanggal 5 Oktober 2022

1. Bagaimana pendidikan agama Islam untuk remaja di keluarga pekerja industri rumah tangga Dusun Legenuk Desa Sukorejo Ulujami Pematang?
2. Faktor apa yang mendukung dan menghambat pendidikan agama Islam untuk remaja di keluarga pekerja industri rumah tangga Dusun Legenuk Desa Sukorejo Ulujami Pematang?
3. Bagaimana implikasi pendidikan agama Islam untuk remaja di keluarga pekerja industri rumah tangga Dusun Legenuk Desa Sukorejo Ulujami Pematang?

C. Tujuan Penelitian dan Kegunaan Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Berlandaskan rumusan masalah di atas, maka tujuan dari penelitian yang dilakukan, yaitu:

- a. Menganalisis pendidikan agama Islam untuk remaja dalam keluarga pekerja industri rumah tangga Dusun Legenuk Desa Sukorejo Ulujami Pematang.
- b. Menganalisa Faktor apa yang mendukung dan menghambat pendidikan agama Islam untuk remaja di keluarga pekerja industri rumah tangga Dusun Legenuk Desa Sukorejo Ulujami Pematang.
- c. Menganalisa implikasi pendidikan agama Islam untuk remaja di keluarga pekerja industri rumah tangga Dusun Legenuk Desa Sukorejo Ulujami Pematang.

2. Kegunaan Penelitian

Kegunaan penelitian ini diharapkan bisa memperoleh manfaat baik secara teoritis dan juga praktis:

a. Kegunaan Teoritis

Sebagai sumbangan keilmuan di bidang Ilmu Pendidikan Agama Islam dan untuk melengkapi khazanah keilmuan dan implikasinya terhadap akhlak remaja dikeluarga pekerja industri.

b. Kegunaan Praktis

- 1) Bagi keluarga pekerja industri rumah tangga, penelitian ini diharapkan mampu meningkatkan pendidikan agama Islam bagi keluarga pekerja industri.
- 2) Bagi peneliti, hasil penelitian ini diharapkan menambah wawasan keilmuan dan pengetahuan dalam kajian keilmuan.

D. Penelitian Terdahulu

Berkaitan dengan penelitian ini, penulis berusaha melakukan penelusuran terhadap beberapa karya ilmiah, berupa tesis yang memiliki relevansi dengan penelitian ini. Hal ini diperlukan untuk menunjukkan bahwa kajian yang peneliti teliti berbeda dengan kajian peneliti lain dan tentunya sebagai pembanding serta menghindari penelitian yang berulang-ulang. Berikut beberapa penelitian yang relevan dengan Pembinaan Akhlak Remaja melalui Pendidikan Agama Islam dalam keluarga Pekerja Industri Rumah Tangga Dusun Legenuk Desa Sukorejo Kecamatan Ulujami Pematang.

Pertama, Mahadir Muhammad HSB yang berjudul "*Pendidikan Akhlak dalam Keluarga Pada Remaja Di Desa Pasar Latong Kecamatan Lubuk Barumun Kabupaten Padang Lawas*". Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan menggunakan analisis deskriptif. Hasil kesimpulan pada penelitian ini menunjukkan bahwa pada pendidikan akhlak dalam keluarga remaja yang diberikan orang tua yaitu tentang pendidikan akhlak. Metode pendidikan akhlak dalam keluarga remaja di Desa Pasar Lontong menggunakan metode keteladanan, kiasah al-Qur'an dan nabawiyah, targhib dan tarhib, dan metode mauidzah Sedangkan media pendidikan akhlak dalam keluarga pada remaja di Desa Pasar Latong Kecamatan Lubuk Barumun Kabupaten Padang Lawas yang digunakan orang tua menggunakan media audio, dan media cetak seperti Alquran hadis dan buku-buku agama. Disarankan orang tua harus istiqamah dalam mendidik anak, dan jika perlu diberikan kesempatan memperoleh pendidikan pada pendidikan agama yang lebih baik dan berkualitas.⁷

Kedua, Aidil dengan tesis yang berjudul "*Pola Pendidikan Agama Islam Remaja Dalam Keluarga Masyarakat Puntun Di Kota Palangka Raya*". Hasil kesimpulan pada penelitian ini menunjukkan bahwa pada pola pendidikan yang dilaksanakan yaitu dengan memakai 3 langkah pelaksanaan. Yang pertama authoritative parenting, authoritarian parenting, permissive parenting. Terdapat dua bentuk peran orang tua yaitu moril dan materil. Dalam bentuk moril keluarga memenuhi kebutuhan anak seperti menasehati,

⁷ Mahadir Muhammad HSB, "Pendidikan Akhlak dalam Keluarga Pada Remaja Di Desa Pasar Latong Kecamatan Lubuk Barumun Kabupaten Padang Lawas" *Tesis Insitut Agama Islam Negeri Padangsidempuan*, (Padangsidempuan: 2021), hlm. 114

mendorong, membiasakan, juga memberi contoh kebaikan. Yang kedua dalam bentuk material yaitu keluarga memenuhi kebutuhan anak melalui menyekolahkan anak juga mengikutkan kajian keislaman yang dilaksanakan di masyarakat.⁸

Ketiga, Mathla'il Fajri tesis yang berjudul “*Pelaksanaan Pendidikan agama Islam dalam pembinaan akhlak pada siswa SDN 01 Karang Mariti Kec. Panjang Kota Bandar Lampung*”. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa metode yang digunakan guru dalam memberikan pendidikan agama Islam pada siswa yaitu dengan metode bercerita, bernyanyi, resitasi, praktek langsung dan berkelompok. Dan metode guru dalam pembinaan akhlak siswa yaitu setiap pagi diadakan apersepsi dilapangan maupun dikelas. Dengan melalui proses pembiasaan, keteladanan, metode nasihat dan metode pembiasaan. Pada waktu pembelajaran guru terkadang memotong pembelajaran untuk memperbaiki sikap dan juga perilaku anak. Karena dalam pandangan guru sikap anak lebih utama dari pada nilai pelajaran. Evaluasi yang diberikan guru dalam pendidikan agama Islam dan pembinaan akhlak pada siswa SDN 1 Karang Maritim Kec. Panjang Kota Bandar Lampung dalam bentuk laporan informas dan bentuk instrument walupun dalam pengevaluasiannya belum sempurna, masih butuh penyempurnaan.⁹

⁸ Aidil, “Pola Pendidikan Agama Islam Remaja dalam Keluarga Masyarakat Puntun Di Kota Palangkaraya”, *Tesis IAIN Palangkaraya* (Palangka Raya: IAIN Palangka Raya, 2020), hlm. 127

⁹ Mathla'il Fajri, “Pelaksanaan Pendidikan agama Islam dalam pembinaan akhlak pada siswa SDN 01 Karang Mariti Kec. Panjang Kota Bandar Lampung”, *Tesis Universitas Negeri Raden Intan Lampung*, (Bandar Lampung: 2018), hlm. 151

Keempat, Jurnal pendidikan agama Islam dengan judul *Peran orang tua dalam membina akhlak remaja (Studi di Kelurahan Air Duku, Rejang Lebong-Bengkulu)*. Oleh Tria Marofah, Fakhruddin dan Mutia. Penelitian ini dalam konsep Islam, orang tua memegang peran penting dalam melaksanakan pendidikan agama pada anak-anak mereka, bahkan orang tua mampu menjadi teladan bagi anak-anak tersebut, dalam penelitian ini yang menjadi subjek penelitian adalah orang tua di Desa Air Duku, penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dan analisis dengan menggunakan pendekatan Miles dkk sehingga memperoleh simpulan bahwa peran orang tua cukup maksimal dalam mendidik dan menanamkan nilai-nilai pendidikan Agama Islam guna membina akhlak pada remaja di Desa Air.¹⁰

Kelima, Jurnal pendidikan Islam dengan judul *Pola asuh orang tua dalam membina akhlak anak di Desa Sidoluhur Lampung Tengah*. Berdasarkan hasil penelitian diperoleh bahwa pola asuh orang tua dalam membina akhlak anak dengan cara keteladanan, adat kebiasaan, nasehat, perhatian dan hukuman. Orang tua sudah berusaha memberikan pembinaan akhlak semaksimal mungkin namun masih ada yang melakukan akhlak buruk seperti berbohong, mengambil hak orang lain, berkelahi, membantah orang yang lebih tua.¹¹

¹⁰ Tria Masrofah, Fakhruddin dan Mutia “Peran orang tua dalam membina akhlak remaja (Studi di Kelurahan Air Duku, Rejang Lebong-Bengkulu)”, *Jurnal Ta’dibuna*, (Vol, 2, No, 2, 2020), hlm. 54

¹¹ Dwi Noviatul Zahra & Muhammad Afif Amrullah, “Pola asuh orang tua dalam membina akhlak anak di Desa Sidoluhur Lampung Tengah”. *Jurnal Istiwa*, (Vol, 3, No, 1. 2018)

Tabel 1.1 Orisinalitas Penelitian

No.	Nama dan Judul Penelitian	Metode Penelitian	Persamaan	Perbedaan
1	Mahadir Muhammad HSB yang berjudul <i>"Pendidikan Akhlak dalam Keluarga Pada Remaja Di Desa Pasar Latong Kecamatan Lubuk Barumun Kabupeten Padang Lawas"</i> .	Jenis penelitian fokus pada pendekatan deskriptif kualitatif	Peneliti ini menggunakan penelitian kualitatif yang membahas tentang pendidikan dalam keluarga	Penelitian ini mengenai pendidikan akhlak dalam keluarga Pada Remaja Di Desa Pasar Latong Kecamatan Lubuk Barumun Kabupeten Padang Lawas".
2	Tesis Aidil (2015) tesis yang berjudul <i>"Pola Pendidikan Agama Islam Remaja Dalam Keluarga Masyarakat Puntun Di Kota Palangka Raya"</i> ,	Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif deskriptif	Peneliti Aidil tentang Pendidikan Agama Islam Remaja Dalam Keluarga	Fokus penelitiannya adalah Pola Pendidikan Agama Islam Remaja Dalam Keluarga Masyarakat Puntun di Kota Palangkaraya.
3	Mathla'il Fajri (2018) tesis yang berjudul <i>"Pelaksanaan Pendidikan agama Islam dalam pembinaan akhlak pada siswa SDN 01 Karang Mariti Kec. Panjang Kota Bandar Lampung"</i>	Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif deskriptif	Peneliti Mathla'il Fajri sama membahas tentang pendidikan agama dalam membina akhlak	Fokus penelitiannya adalah pelaksanaan pendidikan agama Islam dalam pembinaan akhlak pada siswa.
4	Tria Marofah, Fakhruddin dan Mutia dalam jurnal yang berjudul <i>Peran orang tua dalam membina akhlak remaja (Studi di Kelurahan Air Duku, Rejang Lebong-Bengkulu)</i> .	Penelitian ini menggunakan penelitian lapangan yang bersifat deskriptif kualitatif	Tria Marofah, Fakhruddin dan Mutia pembahasan sama yaitu pembinaan akhlak remaja di dalam keluarga	Objek penelitiannya yaitu di kelurahan Air Duku, Rejang Lebong-Bengkulu
5	Dwi Noviatul Zahra & Muhammad Afif Amrullah, dalam jurnal yang berjudul <i>"Pola asuh orang tua dalam membina akhlak anak di Desa Sidoluhur Lampung Tengah"</i> .	Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif deskriptif	Jurnal sama dengan pembahasan sama yaitu pembinaan akhlak di dalam keluarga	Objek penelitiannya yaitu di Desa Sido Luhur Lampung Tenang dengan fokus Pola asuh orang tua dalam membina akhlak anak penelitiannya

Dari beberapa kajian ilmiah yang penulis telusuri, maka ada beberapa hal yang membedakan penelitian ini dengan peneliti sebelumnya yang terletak pada pembinaan akhlak remaja melalui pendidikan agama Islam, maka kedudukan peneliti ini adalah menambahkan sisi-sisi yang belum mencakup pada penelitian terdahulu, atau menganalisis hal-hal yang sama tetapi dari sudut dan latar yang berbeda. Selain itu lokasi penelitian ini yaitu di keluarga pekerja industry rumah tangga Dusun Legenuk Desa Sukorejo Kecamatan Ulujami Pemalang yang mana objek tersebut tidak terdapat pada penelitian terdahulu.

E. Kerangka Teoretik

1. Pendidikan Agama Islam dalam Keluarga

Penafsiran pendidikan dalam aspek bahasa, terlihat dari bahasa arab yaitu "*tarbiyah*", berawal dari "*rabba*". Dalam kata tersebut diartikan mengajar "*ta'lim*" melalui kata kerjanya "*allama*". pengajaran dalam bahasa Arab ialah "*tarbiyah wa ta'lima*." Jadi pendidikan Islam dalam bahasa Arab yaitu "Tarbiyah Islamiyah".¹²

Pendidikan Islam merupakan sebuah skema pengajaran melingkupi semua sisi hidup masyarakat yang diperlukan makhluk-makhluk ciptaan Allah. Dalam proses ini skema pendidikan bersifat terbuka, maksudnya adalah terbuka untuk kebutuhan kemakmuran hidup bersama, baik kebutuhan pada segi pengetahuan serta teknologi ataupun kebutuhan untuk memenuhi kepentingan spiritual. Dalam ranah pandangan luas,

¹² Zakiah Daradjat, *Ilmu Pendidikan...*, hlm 25.

pendidikan ini memfokuskan pada persoalan juga tahapan pedagogis yang perlu diimplementasikan di sekema, pola, juga kegiatan yang menggunakan banyak cara strategis dalam menggapai cita-cita. Pencapaian secara sistematis dari pendidikan Islam yaitu penanaman serta pengembangan aturan agama serta aturan keilmuan dengan cara intens juga menyeluruh pada diri generasi muda, sehingga terbentuk sikap keimanan dan ketakwaan melalui sebuah cara pengembangan ilmu sains pada kehidupan bermasyarakat. Jadi tujuan pendidikan Islam yaitu memadukan keimanan juga ketakwaan melalui intelektual yang ada pada diri seseorang dalam mencari kebahagiaan di dunia akhirat.¹³

Pendidikan Islam bukan saja menekankan pembelajaran islam saja, namun juga wajib bermuara pada kematangan ilmu pengetahuan serta ilmu-ilmu lain juga kereatifitas yang akan menunjang dalam menghadapi kemajuan yang sedang berlangsung. Untuk kemajuan ilmu pengetahuan serta teknologi bukan bermaksud bahwa pendidikan Islam mengharuskan untuk melepaskan perannya untuk memberi pelajaran agama. Islam berperan banyak melalui skema pendidikan untuk membentuk pribadi anak.¹⁴

Dalam hal di atas dikatakan bahwasannya pendidikan agama Islam merupakan upaya dalam mendorong juga membina anak supaya selalu belajar terkait syariat Islam dengan utuh, dengan maksud pengamalan

¹³ Nur Uhbiyati, *Ilmu Pendidikan Islam II*, (Cet. III; Bandung: Pustaka Setia, 2016), hlm.17.

¹⁴ Baderiah, *Reorientasi Pendidikan Islam Dalam Perspektif Akhlak Era Millenium Ketiga*, (Cet.I; Palopo: Laskar Perubahan, 2016), hlm.7

ajaran Islam dan menjadikannya sebuah pedoman hidup supaya bisa tumbuh optimal senada pada syariat Islam.

Pendidikan agam Islam di dalam keluarga sangat penting diberikan kepada anak. Pendidikan agama tidak akan berhasil jika hanya diberikan kepada guru keagamaan pada lembaga pendidikan.¹⁵ Peran keluarga disini berpengaruh besar dalam pembelajaran Islam dalam keluarga inilah akan terjadi interaksi pendidikan pertama dan akan menjadi pondasi dalam pendidikan selanjutnya. Dengan demikian, keluargalah memegang peranan utama dan memegang tanggung jawab terhadap pendidikan anak-anaknya.¹⁶

Tanggung jawab keluarga terutama orang tua terhadap anak, pada dasarnya tidak bisa diwakilkan oleh orang lain, sebab guru dan pendidik lainnya dalam tanggung jawab pendidikan hanyalah merupakan tanggung jawab orang tua yang satu dan lain hal tidak mungkin melaksanakan pendidikan anaknya secara sempurna.

Menurut Zakiyah Daradjat mengatakan bahwa tanggung jawab pendidikan Islam yang menjadi beban orang tua sekurang-kurangnya harus dilaksanakan, *pertama*, memelihara dan membesarkan anak. Ini adalah bentuk yang paling sederhana dari tanggung jawab setiap orang tua dan merupakan dorongan alami untuk mempertahankan kelangsungan hidup manusia. *Kedua*, melindungi dan menjamin kesamaan, baik jasmaniah

¹⁵ Ahmad Tafsir, *Strategi Meningkatkan Mutu Pendidikan Agama Islam*, (Bandung: Maestro, 2008), hlm. 11

¹⁶ Mansur, *Pendidikan Anak Usia Dini dalam Islam* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2011), hlm. 17

maupun rohaniah dari berbagai gangguan penyakit dan dari penyelewengan kehidupan dari tujuan hidup yang sesuai dengan falsafah hidup dan agama yang di anutnya. *Ketiga*, memberi pengajaran dalam arti yang luas sehingga orang memperoleh peluang untuk memiliki pengetahuan dan kecakapan seluas dan setinggi mungkin yang dapat dicapainya. *Keempat*, membahagiakan anak, baik dunia maupun akhirat, sesuai dengan pandangan dan tujuan hidup muslim.¹⁷

Dari pendapat di atas jelas bahwa setiap orang tua mempunyai tanggung jawab. Artinya pada akhirnya tanggung jawab pendidikan itu berada dan kembali atau berpulang kepada orang tua. Kewajiban orang tua dalam pendidikan anak sangatlah banyak. Kewajiban orang tua terhadap anak adalah mengasuh, memelihara, mendidik, dan melindungi anak, menumbuh-kembangkan anak sesuai dengan kemampuan, bakat dan minatnya. Dan sebaliknya kewajiban anak terhadap orang tua diantaranya adalah menghormati orang tua, mencintai keluarga, masyarakat dan menyayangi teman, mencintai tanah air, bangsa dan negara, menunaikan ibadah sesuai dengan ajaran agamanya, melaksanakan etika dan akhlak yang mulia. Disamping keluarga pusat pendidikan akhlak juga dapat terbentuk di dalam lingkungan sekolah dan lingkungan masyarakat tempat anak belajar dan berinteraksi kepada teman dan masyarakat sekitar.

Dalam mewujudkan seorang anak memiliki akhlakul karimah dalam pendidikan agama Islam yaitu mengacu terhadap ajaran serta nilai-nilai

¹⁷ Zakiah Daradjat, *Ilmu...*, hlm. 38

Islam. Sebagai seorang pendidik yang baik serta bijaksana, tentu akan mencari metode yang lebih efektif dalam mendidik anak.

Menurut pendapat Abdullah Nashih Ulwan menjelaskan bahwa metode pembinaan akhlak remaja meliputi, metode keteladanan, metode pembiasaan, metode nasihat, metode hukuman, metode dengan perhatian.¹⁸

Mewujudkan pendidikan ajaran Islam dalam keluarga dapat dilakukan dengan bimbingan dan pengarahan. Pendapat Abuddin Nata indikator dalam pendidikan agama Islam di keluarga meliputi tiga hal pokok antara lain:¹⁹

a. Pendidikan Akidah

Pendidikan akidah ialah pondasi dasar dalam agama Islam. Kepercayaan yang wajib ditumbuhkan dalam diri seorang yaitu keyakinan terhadap agama. Akidah merupakan keimanan seseorang yang menjadi landasan pokok dalam beragama.²⁰ Cara yang dibangun dalam menumbuhkan akidah dalam diri seorang anak melalui tiga tingkatan, pertama dengan pemahaman dan pengertian, kedua dengan nasihat, serta yang terakhir yaitu dengan melatih pembiasaan diri secara berulang.²¹

¹⁸ Abdullah Nashih Ulwan, *Tarbiyatul Aulad Pendidikan Anak dalam Islam* (Jakarta: Khatulistiwa, 2015), hlm. 91

¹⁹ Abuddin Nata, *Filsafat Pendidikan Islam*, (Jakarta: Logos Wacana Ilmu, 2010), hlm. 34

²⁰ Samsul Munir Amin, *Menyiapkan Masa Depan Anak Secara Islami*, (Jakarta: Amzah, 2010), hlm 182

²¹ Samsul Munir Amin, *Menyiapkan Masa.....*, hlm.119

b. Pendidikan Ibadah

Ibadah ialah implikasi dari pembelajaran akidah. Dalam pendidikan akidah setiap anak mampu mewujudkan keimanan dan keyakinan dalam bentuk yang nyata.

Peneladanan serta ajakan dalam beribadah sehari-hari merupakan pelaksanaan pendidikan ibadah di dalam keluarga. Kebiasaan sholat dalam keluarga diterapkan sejak anak usia dini akan terbawa hingga dewasa. Pembelajaran segi ibadah meliputi ibadah terhadap Allah Swt secara langsung ataupun ibadah antar individu. Dalam kaitannya dengan pembelajaran sholat orang tua waji mengajarkannya sejak seorang berumur tujuh tahun. Serta penerapan dalam pendidikan mengaji Al-Qur'an dilaksanakan secara rutin setelah selesai shalat untuk mempersiapkan fisik serta mental agar anak dapat menumbuhkan nilai keimanan dengan baik.²²

c. Pendidikan Akhlak

Pendidikan akidah dan pendidikan ibadah yang baik dalam pendidikan agama Islam di keluarga, maka terlihat di dalam akhlak keluarga terutama anak. Akhlak ialah kelakuan yang tumbuh dari penyesuaian perasaan, pikiran, hati, serta pembiasaan yang membuat sebuah kesatuan pribadi dalam hidup bermasyarakat.²³ Dengan anak memiliki akhlak maka akan bias memilah perkara yang bagus serta perkara yang jelek.

²² Mahmud, dkk, *Pendidikan Agama Islam Dalam Keluarga*, (Jakarta: Akademia Permata, 2013), Hlm. 181

²³ Zakiyah Darajat, *Pendidikan Islam...*, hlm 8.

Semua komponen dari ajaran agama Islam dalam keluarga di atas ialah wujud yang saling berkaitan antara satu sama lain. Sehingga pendidikan agama Islam dalam keluarga diharapkan bisa membentuk dan menyiapkan anak-anak yang mampu memahami, menghayati dan mengamalkan pengetahuan agama yang terdapat di ajaran Islam pada hidup bermasyarakat.

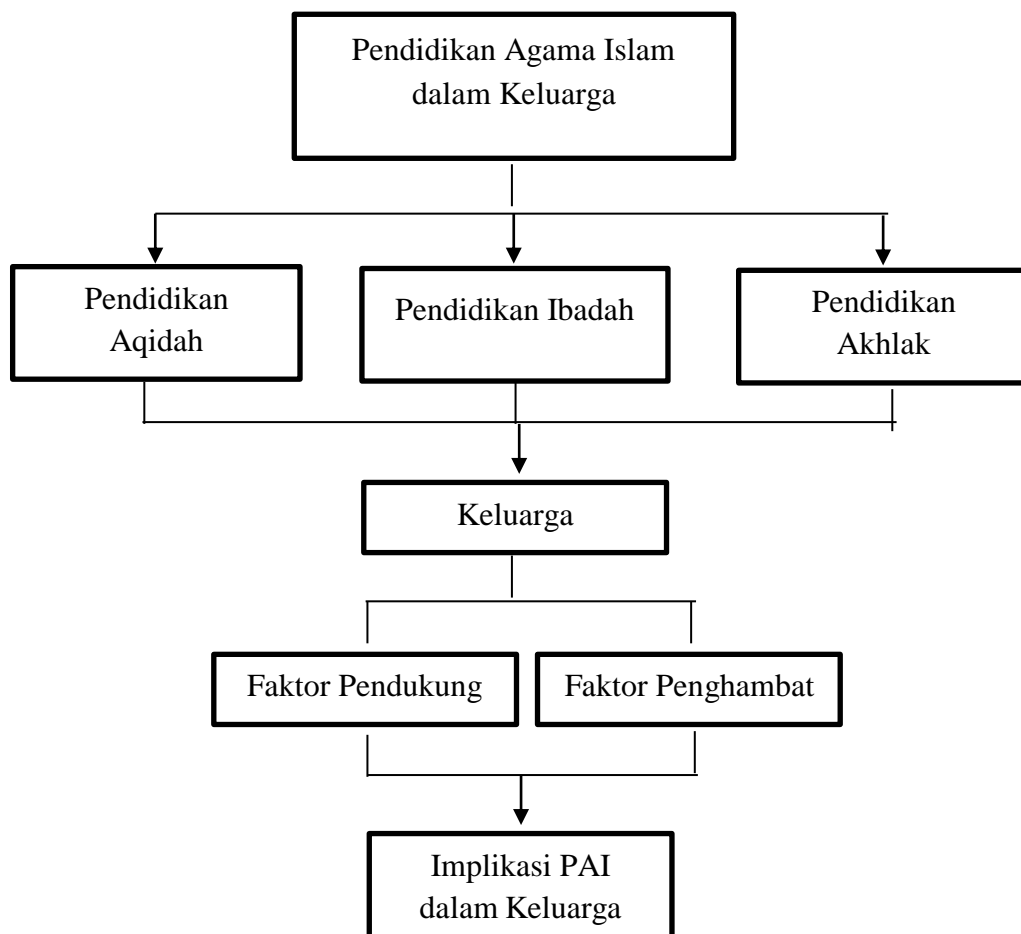
F. Kerangka Berpikir

Kerangka berpikir berisi langkah-langkah memecahkan masalah, serta disusun berdasarkan kajian yang telah dilaksanakan. Penelitian ini berlandaskan dari permasalahan yang terdapat pada kehidupan sosial terkhusus pada pembinaan akhlak remaja di Dusun Legenuk Desa Sukorejo. Pembinaan akhlak remaja melalui pendidikan agama Islam dalam keluarga, kerana keluarga merupakan tempat pertama kali seorang remaja menerima segala bentuk pendidikan terutama dalam pembinaan akhlak dengan melalui berbagai macam metode atau cara yang disampaikan orang tua kepada anaknya.

Pendidikan agama Islam menjadi peran penting di dalam keluarga pada kehidupan sehari-harinya yang berdampak terhadap pendidikan agama anak terutama dalam lingkungan keluarga. Dalam mewujudkan pendidikan Islam di dalam keluarga menjadi akan lebih optimal untuk dapat membentuk pribadi lebih baik dalam segala hal terutama dalam membentuk bimbingan dan pengarahan. Indikator dalam pendidikan agama Islam dalam keluarga meliputi pendidikan akidah, pendidikan ibadah dan pendidikan akhlak.

Pendidikan agama Islam dalam keluarga disini diharapkan bisa membentuk dan menyiapkan anak-anak yang mampu memahami, menghayati dan mengamalkan pengetahuan agama yang terdapat di ajaran Islam pada hidup bermasyarakat. Untuk memahami fenomena yang menjadi objek pengamatan, maka diperlukan adanya kerangka berpikir yang akan penulis visualisasikan melalui skema gambar sebagai berikut:

Gambar 1.1. Kerangka Berpikir



G. Metode Penelitian

1. Pendekatan Penelitian

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini ialah pendekatan kualitatif, artinya bahwa data yang menghasilkan deskriptif berupa kata-kata tertulis dari orang-orang dan perilaku yang diamati secara mendalam.²⁴ Dengan pendekatan kualitatif maka akan memperoleh gambaran mengenai pendidikan agama Islam yang terjadi di keluarga pekerja industri rumah tangga Dusun Legenuk Desa Sukorejo Kecamatan Ulujami Pemalang.

2. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan ini menggunakan penelitian lapangan, ialah menganalisis secara mendalam terkait kehidupan sosial sehingga dapat mendeskripsikan sesuai yang terjadi di lapangan secara langsung.²⁵ Pada proses penelitian lapangan, peneliti akan langsung terjun kelapangan guna mencari data-data yang diperlukan dan menyangkut pada rumusan masalah yang dituliskan diawal dengan menggunakan teknik seperti, wawancara, observasi, serta dokumentasi pendidikan agama Islam dalam keluarga pekerja industri rumah tangga Dusun Legenuk Desa Sukorejo Kecamatan Ulujami Kabupaten Pemalang.

²⁴ Lexy J, Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif Edisi Revisi* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2018), hlm. 4

²⁵ Saifudin Azwar, *Metode Penelitian* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2013), hlm. 5.

3. Tempat dan Waktu Penelitian

Proses penelitian ini dilaksanakan di Dukuh Legenuk Desa Sukorejo Ulujami Pemalang. Alasan peneliti memilih lokasi ini adalah karena terdapat permasalahan yang diteliti dan tempat tersebut sangat strategis sehingga mudah dijangkau oleh peneliti untuk meneliti di Dukuh Legenuk Desa Sukorejo Ulujami Pemalang. Adapun waktu yang digunakan dalam penelitian ini dilaksanakan sejak tanggal dikeluarkannya ijin penelitian dalam kurun waktu 3 bulan.

4. Sumber Data

a. Sumber Data Primer

Sumber data primer adalah sumber yang diperoleh langsung dari subjek pertama yang memberikan data penelitian di lapangan.²⁶ Sumber data primer dalam penulisan ini ialah remaja, orang tua, tokoh agama dan tokoh masyarakat di Dusun Legenuk Desa Sukorejo Ulujami Pemalang.

b. Sumber Data Sekunder

Sumber data sekunder disini berbentuk studi dokumentasi yaitu berwujud dokumen tersendiri, resmi serta kelembagaan dan diperoleh melalui pengumpulan atau pengolahan.²⁷ Kemudian sumber data pendukung dalam penelitian ini ialah artikel ilmiah, buku serta dokumen-dokumen yang terkait dengan pendidikan agama Islam dalam

²⁶ Muharto dan Ambrita, *Metode Penelitian Sistem Informasi*, (Yogyakarta: Budi Utama, 2016), hlm. 82

²⁷ Iskandar, *Metodologi Penelitian Pendidikan dan Sosial (Kuantitatif dan Kualitatif)*, (Jakarta: Gaung Persada Press, 2012), hlm, 77

keluarga pekerja industri rumah tangga Dusun Legenuk Desa Sukorejo Ulujami Pemalang.

5. Teknik Pengumpulan Data

a. Observasi

Observasi merupakan sebuah pengamatan serta pendataan secara teratur terhadap fenomena yang terjadi dalam penelitian.²⁸ Teknik pengamatan ini dipakai dalam menyesuaikan informasi dari perolehan wawancara serta informasi saat berada di tempat penelitian. Teknik ini digunakan untuk mengamati pendidikan agama Islam di keluarga pekerja industri Dusun Legenuk Desa Sukorejo Ulujami Pemalang.

b. Wawancara (*interview*)

Pada penulisan ini menggunakan teknik wawancara yang merupakan perjumpaan antar dua sumber, yang bermaksud dalam menghasilkan data melalui cara tanya jawab.²⁹ Teknik ini digunakan untuk memperoleh data gambaran umum pendidikan Islam di keluarga pekerja industri Dusun Legenuk Desa Sukorejo Ulujami Pemalang. Teknik ini dilakukan di Dusun Legenuk Desa Sukorejo Kecamatan Ulujami Kabupaten Pemalang terutama terhadap keluarga pekerja industri, tokoh agama dan tokoh masyarakat.

²⁸ Ahmad Tanzeh, *Metodologi Penelitian Praktis*, (Yogyakarta: Teras, 2011), hlm 84

²⁹ Andi Prastowo, *Metode Penelitian Kualitatif dalam Perspektif Rancangan Penelitian* (Jogjakarta: Ar-Ruzz Media, 2014), hlm. 212.

c. Dokumentasi

Dokumentasi ialah pengumpulan data yang sudah ada. Teknik dokumentasi ini dikerjakan melalui data-data yang resmi seperti halnya tulisan dan sumber buku untuk aturan-aturan yang berlaku.³⁰ Teknik ini dipakai dalam mempelajari bermacam sumber yang sudah ada pada lapangan tempat penelitian. Teknik ini dikerjakan supaya memperoleh informasi yang terkait dokumen-dokumen tertulis misalnya, sejarah pendirian, letak geografis dan artikel ilmiah, jurnal yang berkaitan dengan pendidikan agama Islam di keluarga pekerja industri Dusun Legenuk Desa Sukorejo Ulujami Pematang.

6. Teknik Keabsahan Data (Validitas Data)

Pada proses keabsahan data atau validitas ialah pengakuan atau keyakinan bagi pembaca serta membuat temuan yang akan dihasilkan lebih terpercaya. Validitas data ialah hal yang cukup penting untuk penulisan dikarenakan sebelum memulai analisis maka terlebih dahulu melakukan tahap pemeriksaan. Dalam terjaminnya penelitian ini salah satunya dengan menggunakan teknik triangulasi yang menentukan bagian validitas informasi yang didapat untuk menyusun suatu penelitian dan menggunakan sesuatu hal di luar informasi dalam kepentingan pemeriksaan juga berfungsi untuk membandingkan pada suatu informasi yang ada.³¹

³⁰ Ahmad Tanzeh, *Metodologi Penelitian...* hlm. 92.

³¹ Danu Eko Agustinova, *Memahami Metode Penelitian Kualitatif*, (Yogyakarta: Calpulis, 2015), hlm, 43

Pada penulisan disini menggunakan triangulasi. Triangulasi merupakan cara pengecekan dari keabsahan data melalui pemanfaatan hal lain yang berada di luar informasi. Untuk itu keperluan pemeriksaan dijadikan pembanding dengan informasi lainnya.³² Pada penulisan disini digunakan dua triangulasi:

a. Triangulasi sumber,

Ialah cara meningkatkan kepercayaan dalam penelitian dengan mencari data dari berbagai sumber yang beraagam untuk mendapatkan informasi. Peneliti perlu melakukan eksplorasi untuk mengecek kebenaran data dari beragam sumber.³³ Triangulasi sumber dilakukan dengan mengecek data melalui wawancara dengan sumber informasi yang beragam, dan membandingkan hasil wawancara serta dokumen yang terkait pendidikan agama Islam di keluarga pekerja industri Dusun Legenuk Desa Sukorejo Ulujami Pernalang.

b. Triangulasi teknik,

Adalah penggunaan teknik pencarian data yang dilakukan dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda, yaitu dengan membandingkan dari berbagai data hasil wawancara, observasi dan dokumentasi. Data-data yang diperoleh kemudian dibandingkan satu sama lain agar teruji kebenarannya.³⁴

³² Lexy J, Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif Edisi Revisi* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2018), hlm. 330

³³ Djam'an Satori & Aan komariah, *Metodologi Penelitian Kualitatif*. (Bandung: Alfabeta, 2017), hlm. 171

³⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2015), hlm 373

7. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang dipakai dalam penelitian ini ialah data deskriptif yaitu penelitian yang bertujuan mendeskripsikan peristiwa yang berkaitan dengan variabel yang dijelaskan dengan bentuk kata-kata.³⁵ Peneliti ini menggunakan teknik analisis di lapangan dengan Analisis data yaitu reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan.³⁶

a. *Data condensation* (pemadatan data)

Dalam penelitian ini menggunakan reduksi data adalah kegiatan dalam penentuan data yang relevan untuk digunakan dalam memperkuat penelitian. Dengan reduksi data akan memberikan gambaran yang lebih jelas.³⁷ Data yang direduksi pada penelitian ini adalah data yang berkaitan dengan pendidikan agama Islam di keluarga pekerja industri Dusun Legenuk Desa Sukorejo Ulujami Pemalang.

b. *Data display* (penyajian data)

Penyajian data merupakan sekumpulan informasi tersusun yang memberikan penataan data dan pengambilan tindakan.³⁸ Penyajian data yang dilakukan dalam penelitian ini berbentuk uraian naratif untuk mendeskripsikan mengenai pendidikan agama Islam di keluarga pekerja industri Dusun Legenuk Desa Sukorejo Ulujami Pemalang.

Penyajian data dalam bentuk ini mempermudah dan memahami penulis

³⁵ Anas Salahudin, *Metode Riset Kebijakan Pendidikan* (Bandung: Pustaka Setia, 2017), hlm. 208.

³⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif ...*, hlm. 337.

³⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif ...*, hlm. 338.

³⁸ Sugiyono, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Alfabeta, 2010) hlm. 341.

apa yang terjadi dengan mengkaji data yang diperoleh kemudian menggabungkan dokumen aktual tentang topik yang bersangkutan.

c. *Conclusion drawing/verification* (penarikan kesimpulan)

Penarikan kesimpulan merupakan hasil akhir dari kesimpulan selama penelitian, kesimpulan yang berdasarkan dengan pemikiran menganalisis tinjauan ulang pada catatan-catatan di lapangan.³⁹ Setelah melakukan verifikasi maka dapat ditarik kesimpulan dalam bentuk narasi mengenai pendidikan agama Islam di keluarga pekerja industri Dusun Legenuk Desa Sukorejo Ulujami Pemasang.

H. Sistematika Pembahasan

Bab *pertama* Pendahuluan, yang memuat latar belakang masalah, masalah penelitian, rumusan masalah, tujuan penelitian dan kegunaan penelitian, tinjauan pustaka, kerangka teori, metode penelitian, analisis data, dan sistematika pembahasan. Bab ini sebagai pengantar bab-bab setelahnya.

Bab *Kedua* Landasan Teori. Bab ini berisi mengenai teori pendidikan agama Islam, teori keluarga meliputi ruang lingkup keluarga, peran pendidikan keluarga, tanggung jawab keluarga dan metode pendidikan di dalam keluarga.

Bab *Ketiga*, Profil dan gambaran umum objek penelitian, meliputi sejarah, letak geografis, Desa Sukorejo Kecamatan Ulujami, Kabupaten Pemasang dan memaparkan Pendidikan agama Islam untuk remaja di keluarga pekerja industri rumah tangga, factor pendukung dan penghambat

³⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan...*, hlm. 345.

pendidikan agama Islam untuk remaja di keluarga pekerja industri rumah tangga, dan Implikasi pendidikan agama Islam terhadap akhlak remaja di keluarga pekerja industri rumah tangga Dusun Legenuk Desa Sukorejo Ulujami Pemalang.

Bab *Keempat* Analisis Hasil penelitian Pendidikan agama Islam untuk remaja di keluarga pekerja industri rumah tangga, faktor pendukung dan penghambat pendidikan agama Islam untuk remaja di keluarga pekerja industri rumah tangga, dan Implikasi pendidikan agama Islam terhadap akhlak remaja di keluarga pekerja industri rumah tangga Dusun Legenuk Desa Sukorejo Ulujami Pemalang.

Bab *Kelima* Penutup dengan pembahsan mengenai simpulan dan saran

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Bab ini akan memaparkan tentang hasil dari tesis peneliti yang berjudul “Pendidikan Agama Islam dalam Keluarga pekerja Industri rumah tangga Dusun Legenuk Desa Sukorejo Kecamatan Ulujami Kabupaten Pemalang”

1. Pendidikan agama Islam dalam keluarga pekerja industri rumah tangga Dusun Legenuk Desa Sukorejo Kecamatan Ulujami Kabupaten Pemalang terdapat 5 metode dalam menerapkan pendidikan agama Islam di lingkungan keluarga.

Pertama, metode keteladanan yaitu dengan memberikan bimbingan dan contoh sebagai bentuk tauladan yang baik dalam mendidik anaknya. Keteladanan yang diberikan orang tua dari segi ucapan, perbuatan.

Kedua, metode pembiasaan yaitu orang tua membiasakan anak dalam kehidupan sehari-hari untuk selalu berbicara sopan kepada orang lain, terutama kepada orang yang lebih tua serta tidak membantah perintah orang tua.

Ketiga, metode nasihat yaitu dengan menasihati dan memberikan teguran mengenai pendidikan agama Islam yang harus dilakukan. Metode nasihat ini bertujuan untuk membentuk keperibadian anak menjadi lebih baik.

Keempat, metode perhatian yang dilakukan orang tua kepada anaknya yaitu memberikan bimbingan, memberikan nasihat serta memotivasi anak.

Kelima, metode hukuman yang diberikan orang tua kepada anaknya perlu ditanamkan agar menumbuhkan sikap disiplin dan rasa tanggung jawab.

2. Faktor pendukung dan penghambat pendidikan agama dalam keluarga pekerja industri rumah tangga Dusun Legenuk Desa Sukorejo Kecamatan Ulujami Kabupaten Pemalang. Faktor pendukung pendidikan agama Islam dalam keluarga yaitu adanya dukungan dan motivasi, seriusan orang tua walupun ditengah kesibukan dalam bekerja serta adanya faktor lingkungan yang mempengaruhi pendidikan, faktor lingkungan inilah yang sekaligus menajadi faktor penghambat pendidikan agama Islam dalam keluarga pekerja industri rumah tangga ini, selain faktor lingkungan yang menjadi penghambat yaitu faktor ekonomi, tantangan zaman dan kesibukan orang tua dalam bekerja membuatnya tidak memiliki waktu untuk mengontrol perkembangan agama anak.
3. Implikasi pendidikan agama Islam dalam keluarga pekerja industri rumah tangga Dusun Legenuk Desa Sukorejo Kecamatan Ulujami Kabupaten Pemalang bisa menumbuhkan moralitas tinggi bagi anak, bisa menumbuhkan karakter yang baik serta menumbuhkan sikap sopan santun baik sikap dalam ucapan dan perbuatan dalam kehidupan sehari-

hari. Keberhasilan dalam pendidikan agama Islam menjadikan anak menjadi pribadi yang lebih baik dalam segala hal.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan simpulan di atas maka peneliti dapat memberikan saran sebagai berikut:

1. Orang tua atau keluarga pekerja industri rumah tangga akan lebih baik jika sesibuk apapun para orang tua bekerja tetap harus memperhatikan anak, terutama mengenai Pendidikan Agama Islam, dan ikut terlibat langsung juga dalam memberikan pendidikan, jangan hanya dititipkan di sekolah maupun TPQ dan Pondok Pesantren dan selalu memperhatikan, mendukung dan selalu mengarahkan.
2. Untuk anak sebaiknya untuk memanfaatkan waktu mereka melakukan kegiatan-kegiatan yang positif dan bermanfaat, terutama kegiatan agamis yang terdapat di Desa. Selain itu turuti segala nasihat dan teladanan yang diberikan orang tua untuk kebaikan dimasa yang akan datang.

DAFTAR PUSTAKA

- Afiyah, Abidatul Muhammad Saifi Dwiatmanto. "Analisis Studi Kelayakan Usaha Pendirian Home Industry (Studi Kasus Pada Home Industry Cokelat "Cozy" Kademangan Blitar)", *Jurnal Administrasi Bisnis (JAB)/Vol.23* No. 1 Juni 2015.
- Agustinova, Danu Eko. 2015. *Memahami Metode Penelitian Kualitatif*. Yogyakarta: Calpulis
- Ahid, Nur. 2010. *Pendidikan Keluarga Dalam Perspektif Islam*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Aidil. 2020. "Pola Pendidikan Agama Islam Remaja dalam Keluarga Masyarakat Puntun di Kota Palangkaraya", *Tesis IAIN Palangkaraya*. Palangka Raya: IAIN Palangka Raya.
- Amin, Samsul Munir. 2010. *Menyiapkan Masa Depan Anak Secara Islami*. Jakarta: Amzah.
- Arifin, Muzayyin. 2014. *Filsafat Pendidikan Islam*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Arikunto, Suharsimi. 2011. "*Prosedur Penelitian suatu pendekatan praktek*". Jakarta: Rineka Cipta.
- Azwar, Saifudin. 2013. *Metode Penelitian*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Baderiah. 2016. *Reorientasi Pendidikan Islam Dalam Perspektif Akhlak Era Millenium Ketiga*. Cet.I; Palopo: Laskar Perubahan.
- Darajat, Zakiah. 2011. *Metodik Khusus Pengajaran Agama Islam*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Dwi Noviatul Zahra & Muhammad Afif Amrullah, "Pola asuh orang tua dalam membina akhlak anak di Desa Sidoluhur Lampung Tengah". *Jurnal Istiwa*, (Vol, 3, No, 1. 2018)
- Evi Febriani, Abdul Munib, Kontribusi Pendidikan Agama Islam dalam Pembentukan Kepribadian Siswa di SMK Az-Zubaer larangan Tokol

Pamekasan. *Jurnal Penelitian dan Peikiran Keislaman*, Vo. 6. No. 2, 2019.

Hasbullah. 2012. *Dasar-dasar Ilmu Pendidikan*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.

Helmawati. 2014. *Pendidikan Keluarga*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.

Iskandar. 2012. *Metodologi Penelitian Pendidikan dan Sosial (Kuantitatif dan Kualitatif)*. Jakarta: Gaung Persada Press,

Jalaluddin. 2011. *Psikologi Agama*. Jakarta: Rajawali Pers.

Juliansyah. 2014. *Metodologi penelitian: Skripsi, Tesis, Disertasi, dan Karya Ilmiah*, Cetakan keempat. Jakarta: Kencana.

Koesoema, Doni. 2010. *Pendidikan Karakter: Strategi Mendidik Anak di Zaman Global*. Jakarta: Grasindo, cetakan kedua.

Lestari, S & Ngatini. 2010. *Pendidikan Islam Kontekstual*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.

Mahmud, dkk. 2013. *Pendidikan Agama Islam Dalam Keluarga*. Jakarta: Akademia Permata.

Majid, Abdul dan Dian Andayani. 2014. *Pendidikan Agama Islam berbasis kompetensi*. Bandung: Remaja Rosdakarya.

Marzuki. 2015. *Pendidikan Karakter Islam*. Jakarta: Bumi Aksara.

Mathla'il Fajri. 2018. "Pelaksanaan Pendidikan agama Islam dalam pembinaan akhlak pada siswa SDN 01 Karang Mariti Kec. Panjang Kota Bandar Lampung", *Tesis Universitas Negeri Raden Intan Lampung*. Bandar Lampung

Moleong, Lexy J. 2018. *Metode Penelitian Kualitatif Edisi Revisi*. Bandung: Remaja Rosdakarya Mahmud, dkk. 2013. *Pendidikan Agama Islam Dalam Keluarga*. Jakarta: Akademia Permata, Mansur. 2011. *Pendidikan Anak Usia Dini dalam Islam* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar.

- Muhamad Agus Salim. 2017. "Implementasi Pendidikan Agama Islam dalam Keluarga Miskin (Studi Kasus di Perumsos Boyongsari, Kelurahan Panjang Baru, Kecamatan Pekalongan Utara, Kota Pekalongan)", *Tesis*. Pekalongan: IAIN Pekalongan.
- Nata, Abuddin. 2010. *Filsafat Pendidikan Islam*. Jakarta: Logos Wacana Ilmu.
- Poerwadarminta. 2016. *Kamus Umum Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka.
- Prastowo, Andi. 2014. *Metode Penelitian Kualitatif dalam Perspektif Rancangan Penelitian*. Jogjakarta: Ar-Ruzz Media
- Rahman, Jamaal Abdur. 2017. *Tahapan Mendidik Anak Teladan Rasulullah*. Yogyakarta, Lontar Mediatama.
- Ramayulis. 2016. *Ilmu Pendidikan*. Jakarta: Kalam Mulia.
- Roqib, Mohammad. 2011. *Ilmu Pendidikan Islam*. Yogyakarta: LKiS Printing Cemerlang.
- Saebani, Beni Ahmad. 2012. *Ilmu Pendidikan Islam*. Bandung: CV. Pustaka Setia.
- Salahudin, Anas. 2017. *Metode Riset Kebijakan Pendidikan*. Bandung: Pustaka Setia.
- Sasmitasen, Sri Harjanti, Halim Setiawan. 2020. *Pengembangan Home Industri Di Desa Nibung-Paloh (Kajian Komunikasi Terhadap Air Batu Mineral Al-Barokah)*. Jawa Barat: CV Jejak, anggota IKAPI.
- Satori, Djam'an & Aan Komariah. 2017. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Alfabeta
- Siyoto, Sandu dan M. Ali Sodik. 2015. *Dasar Metodologi Penelitian*, Cet. 1. Yogyakarta: Literasi Media Publishing.
- Sugiyono. 2015. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sukirno, Sadono. 2013. *Mikro Ekonomi Teori Pengantar*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.

- Syukur, Amin. 2010. *Studi Akhlak*. Semarang: Walisongo Press.
- Tafsir, Ahmad. 2010. *Strategi Meningkatkan Mutu Pendidikan Agama Islam*. Bandung: Maestro.
- Tanzeh, Ahmad. 2011. *Metodologi Penelitian Praktis*. Yogyakarta: Teras.
- Tika Rizkinda Nasution. 2017. "Implementasi Pendidikan Agama pada Remaja dalam Keluarga di Lingkungan VIII Kelurahan Bandar Selamat Kecamatan Medan Tembung", *Tesis Universitas Islam Negeri Sumatera Utara*. Medan.
- Tria Masrofah, Fakhrudin dan Mutia "Peran Orang Tua dalam Membina Akhlak Remaja (Studi di Kelurahan Air Duku, Rejang Lebong-Bengkulu)", *Jurnal Ta'dibuna*, (Vol, 2, No, 2, 2020).
- Uhbiyati, Nur. 2013. *Dasar-dasar Ilmu Pendidikan Islam*. Semarang: PT. Pustaka Rizki Putra.
- , 2016. *Ilmu Pendidikan Islam II*, (Cet. III; Bandung: Pustaka Setia, 2016), hlm.17.
- Ulwan, Abdullah Nashih. 2015. *Tarbiyatul Aulad Pendidikan Anak dalam Islam*. Jakarta: Khatulistiwa.
- Zulkarnain. 2018. *Transformasi Nilai-nilai Pendidikan Islam*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.

LAMPIRAN



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
PASCASARJANA

Jalan Kusuma Bangsa Nomor 9 Pekalongan Kode Pos 51141 Telp. (0285) 412575
Website: pps.uingusdur.ac.id, Email :pps@uingusdurpekalongan.ac.id

Nomor : B-288/In.30/TU.Ps/PP.00.9/03/2022

04 Maret 2022

Sifat : Biasa

Lampiran : -

Hal : **Surat Ijin Penelitian**

Yth. Bapak/Ibu:

Kepalala Desa Sukorejo Ulujami Pernalang
Di Pekalongan

Assalaamu'alaikum Wr. Wb.

Diberitahukan dengan hormat bahwa :

Nama : Nur Hanifa
NIM : 5220049
Jurusan/Prodi : Magister PAI
Fakultas : Pascasarjana

adalah mahasiswa Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan yang akan melakukan penelitian di Lembaga/Wilayah yang Bapak/Ibu Pimpin guna menyusun skripsi/tesis dengan judul

“PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DALAM KELUARGA PEKERJA INDUSTRI RUMAH TANGGA DUSUN LEGENUK DESA SUKOREJO KECAMATANA ULUJAMI KABUPATEN PEMALANG”

Sehubungan dengan hal itu, kami mohon dengan hormat bantuan Bapak/Ibu untuk memberikan izin dalam wawancara dan pengumpulan data penelitian dimaksud.

Demikian surat permohonan ini disampaikan, atas perhatian dan perkenannya diucapkan terima kasih.

Wassalaamu'alaikum Wr. Wb.



Ditandatangani Secara Elektronik Oleh:
Prof. Dr. H. Ade Dedi Rohayana, M.Ag
NIP. 197101151998031005
Direktur Pascasarjana



Dokumen ini ditandatangani secara elektronik menggunakan Sertifikat Elektronik yang diterbitkan oleh Balai Sertifikasi Elektronik (BSrE), Badan Siber dan Sandi Negara (BSSN) sehingga tidak diperlukan tanda tangan dan stempel basah.





**PEMERINTAH KABUPATEN PEMALANG
KECAMATAN ULUJAMI
DESA SUKOREJO**

SURAT KETERANGAN PENELITIAN

Nomor: 045.2/481/2023

Yang bertanda tangan dibawah ini, Kepala Desa Sukorejo Kecamatan Ulujami Kabupaten Pemalang menerangkan dengan sesungguhnya bahwa seseorang:

Nama : **NUR HANIFA**
NIM : **5220049**
Tempat/tanggal lahir : Pemalang, 24 Juni 1998
Agama : Islam
Kwarganegaraan : Indonesia
Jenis Kelamin : Perempuan
Alamat : Dukuh Legenuk RT.008/RW.008 Desa Sukorejo,
Kec. Ulujami Kab. Pemalang
Keperluan : Keterangan Penelitian

Bahwa Orang tersebut diatas adalah mahasiswa dari UIN KH. Abdurrahman Wahid Pekalongan telah melaksanakan penelitian dengan Judul Tesis "PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DALAM KELUARGA PEKERJA INDUSTRI RUMAH TANGGA DUSUN LEGENUK DESA SUKOREJO KECAMATAN ULUJAMI KABUPATEN PEMALANG"

Demikian Surat Keterangan ini kami buat dengan sebenar-benarnya sebagai pengantar untuk menjadikan periksa agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Sukorejo, 30 Maret 2023
Kepala Desa Sukorejo



Alamat: Jln. Desa Sukorejo No. 17 Kode Pos 52371

PEDOMAN PENGUMPULAN DATA

A. PEDOMAN OBSERVASI

1. Keadaan Pendidikan agama Islam dalam keluarga pekerja Industri rumah tangga Dusun Legenuk Desa Sukorejo Kecamatan Ulujami Kabupaten Pemalang
2. Pelaksanaan Pendidikan agama Islam dalam keluarga pekerja Industri rumah tangga Dusun Legenuk Desa Sukorejo Kecamatan Ulujami Kabupaten Pemalang
3. Faktor pendukung dan penghambat Pendidikan agama Islam dalam keluarga pekerja Industri rumah tangga Dusun Legenuk Desa Sukorejo Kecamatan Ulujami Kabupaten Pemalang
4. Implikasi Pendidikan agama Islam dalam keluarga pekerja Industri rumah tangga Dusun Legenuk Desa Sukorejo Kecamatan Ulujami Kabupaten Pemalang.

B. PEDOMAN WAWANCARA

1. Bagaimana orang tua dalam menanamkan pendidikan agama Islam?
2. Bagaimana metode yang diterapkan orang tua dalam menanamkan pendidikan agama Islam?
3. Bagaimana pengaruh atau hasil yang diperoleh anak mendapatkan pendidikan agama Islam dalam keluarga?
4. Siapa sih yang berpengaruh besar dalam pendidikan agama Islam di dalam keluarga

Bagaimana pendapat orang tua mengenai tanggung jawab pendidikan agama Islam dalam keluarga?

5. Pada usia berapa anak memperoleh pendidikan agama Islam?
6. Faktor pendukung dan penghambat
7. Pendidikan agama Islam yang diterapkan dirumah apa saja?

C. PEDOMAN DOKUMENTASI

1. Sejarah berdirinya
2. Letak Geografis
3. Visi dan Misi
8. Struktur Organisasi

HASIL WAWANCARA

Narasumber ke-1

Nama : Bapak Gunawan

Tanggal : 25 Februari 2023

1. Bagaimana orang tua dalam menanamkan Pendidikan agama Islam dalam keluarga?

Pertama orang tua harus memberikan contoh sebagai bentuk tauladan dalam mendidik anaknya, disamping itu orang tua pada umumnya banyak tidak mampu dengan alasan sibuk, maka orang tua berkewajiban memberikan atau menyekolahkan anaknya ke tempat madrasah terdekat sebagai bentuk tanggung jawab untuk memberikan Pendidikan agama kepada anaknya tersebut.

2. Bagaimana metode orang tua dalam menanamkan Pendidikan agama Islam dalam keluarga?

Sebagai bentuk metodenya orang tua adalah setiap hari anak harus diajarkan kebiasaan-kebiasaan baik, yang kedua orang tua harus memberikan contoh baik dari segi ucapan, perilaku dan semunya yang menyangkut akhlak yang mana sebagai contoh keseharian untuk anak yang terakhir metode itu adalah mengontrol sudah seberapa mampu anak itu umur sekian bisa apa untuk mengkrecek kalua anak itu sesuai umur sudah menguasai ilmu agama tingkat sebalum baligh karena itu merupakan kewajiban seorang anak untuk menyampaikan Pendidikan di masa yang dinamakan ilmu khal atau ilmu yang saat itu harus dikuasai.

3. Bagaimana pengaruh Pendidikan agama Islam dalam keluarga?

Pengaruhnya besar sekali anak itu kalua sudah mendapatkan ilmu agama pengaruhnya besar sekali terutama pada anak itu sendiri karena bisa menjaga sopan santun kemudian bisa membuat keluarga menjadi Sakinah, mawadah dan waromah kemudian anatar anak dan ibu bisa saling rukun menggunakan adab dan kewajibannya masing-masing sehingga terciptnya hubungan

keluarga atau keluarga yang bisa menjadikan keluarga yang selamat dunia dan akhirat.

4. Siapa yang berpengaruh besar Pendidikan agama Islam dalam keluarga?

Sebenarnya keluarga yang berpengaruh kepada anak itu orang yang paling dekat yakni disini tergantung dari pada anak itu dengan siapa. Kalau dengan ibunya ya berarti yang berpengaruh ibunya. Kalau dengan ayahnya ya ayahnya karena orang yang terdekat yang berkewajiban memberikan contoh, karena orang yang terdekatlah yang akan menjadi sumber anak itu akan mengikuti akhlak mana yang akan diikuti.

5. Bagaimana pendapat orang tua mengenai tanggung jawab Pendidikan agama Islam dalam keluarga

Kalau mengenai tanggung jawab kalau pendapat orang tua itu sangat penting sekali karena disamping tuntutan secara agama di kehidupanpun mempengaruhi tanpa ilmu agama atau tanggung jawab kepada Pendidikan agama Islam itu akan membuat generasi-generasi khususnya agama Islam akan terjadi sesuatu yang sangat merugikan anak tersebut keluarga tersebut bahkan sampai ke tingkat lebih luas bangsa negara dan agama.

6. Pada usia berapa anak mendapatkan Pendidikan agama Islam dalam keluarga?

Kalau masalah usia tentang agama itu Rasulullah SAW juga bersabda yang artinya mendidik anak atau memberikan Pendidikan anak itu dari lahir sampai mati. Cuman ada batas-batas tertentu anak harus menguasai pelajaran agama karena sesuai tahapnya kemampuan serta umurnya, contoh: di dalam agama itu usia dini anak diajarkan bagaimana cara membaca, cara ibadah yang benar kemudian cara untuk bertauhid yang benar. Di level berikutnya menguasai hal-hal yang lebih luas karena sesuai tahapan-tahapan dan umur serta kemampuan anak tersebut.

7. Faktor pendukung dan penghambat Pendidikan agama Islam dalam keluarga?

Kalau soal pendukung bagaimana anak ini bisa ceper pintar, anak bisa menerapkan akhlakul karimah, anak bisa mendapatkan iman yang cerdas ini faktor pendukungnya adalah lingkungan, kalau lingkungannya semuanya itu dikalangan para santri keluarga-keluarga yang baik, keluarga yang religi

insyaAllah anak akan cepet karena faktor itu paling berpengaruh yakni lingkungan dan keluarga. Faktor penghamat ini adalah tuntutan zaman karena tantangan zaman ini meskipun anak ini dilindungi religi contoh mungkin tidak terkontrolnya anak main, atau bergaul apalagi teknologi sendiri seperti Hp ini anak akan mudah untuk tidak bisa yang namanya menggunakan akhlak karena sudah terpengaruh oleh gaya-gaya atau budaya atau mungkin media-media yang bisa mempengaruhi Tindakan atau akhlak serta yang namanya gaya hidup dan di situlah anak akan sulit untuk didik bahkan anak akan cenderung mengikuti mode-mode seperti itu

8. Pendidikan agama Islam yang diterapkan dirumah apa saja?

Kalau pendidikan agama Islam yang diterapkan dirumah ini yang pertama adalah kedisiplinan dalam sholat, yang kedua belajar tentang ilmu agama baik itu di TPQ dan Madrasah, yang ketiga yang paling terakhir adalah setiap orang tua itu selalu memberikan contoh dan membimbing agar anak ini berpendidikan terus menerus serta membatasi bagaimana anak cara bergaul dengan orang-orang yang bisa mempengaruhi gaya hidup sehingga nanti bisa terkontrol menjadi anak yang selalu berakhlak.

9. Pendidikan agama Islam yang diterapkan dirumah apa saja?

Yang pertama yang namanya anak sebelum ibadah pasti dikenalkan yang namanya ilmu tauhid (yaitu pengenalan Allah) setelah pengenalan Allah kita diajarkan untuk amaliyah yakni ibadah setelah amaliyah itu sebelum amaliyah itu juga diajarkan bagaimana amaliyah itu benar, karena amaliyah benar itu mempengaruhi hasil untuk muamalah atau bersosialisasi menjadi benar dan barokah karena poinnya adalah amal ibadah yang benar dan ikhlas itu hasilnya adalah bisa menjadikan orang itu berakhlak baik dan serta bersosialisasi dengan baik.

HASIL WAWANCARA

Narasumber ke-2

Nama : Ibu Rani Indiyani

Tanggal : 10 Maret 2023

1. Bagaimana orang tua dalam menanamkan pendidikan agama Islam?

Yang pertama bagi kami yaitu mengenalkan ilmunya dulu, ilmu pendidikan agama Islam mencakup pertama ilmu tentang beribadah, contohnya sholat yang biasa kita lakukan, kita memberi tau tentang ilmunya dulu tentang sholat bukan sekedar memberi tau ilmunya tetapi diberikan secara praktek, kita mempelajari tentang ilmu kepada anak-anak kita secara ilmu dan praktiknya. Kemudian ilmu tentang akhlak, bagaimana cara menanamkan akhlakul karimah kepada anak-anak kita terutama pada usia remaja. Yang penting akidah akhlak

2. Bagaimana metode yang diterapkan orang tua dalam menanamkan pendidikan agama Islam?

Caranya ya kita memberi contoh kepada anak-anak kita terutama kita sebagai orang tua baik itu dalam segi beribadah atau tingkah laku sbagai orang tua dalam kehidupan sehari-hari itu menjadi contoh yang utama dalam kehidupan terutama kita sebagai orang tua. Menerapkan kepada anak-anak kita menjadi orang yang bertanggung jawab, soalnya kita menerapkan bagaimana bertanggung jawab insaAllah anak-anak tersebut akan menjaga amanah atau bisa melaksanakan apa yang sudah ditetapkan visi misi dalam kehidupan sehari-hari kan karena anak harus mengikuti cara yang sudah ditentukan kepada anak-anak. Misalkan anak tersebut harus mengikuti peraturan yang sudah diterapkan di rumah. Contoh ada waktunya anak bermain ya bermain, ada waktunya anak belajar ya belajar, brlajat disiplin dan mengajarkan tanggung jawab dan belajar amanah. Berarti di nasehati dan berikan perhatian.

3. Bagaimana pengaruh atau hasil yang di peroleh anak mendapatkan pendidikan agama Islam dalam keluarga?

InsaAllah itu sangat baik hasilnya kalau si anak tersebut bisa bertanggung jawab serta amanah yg sudah diterapkan dalam keluarga terus apabila keluarga ko pada akhirnya tidak mampu, kan orang tua berberbeda-beda. Kan kadang orang tua ada yang tidak mampu mengasuh atau mengajar anak-anak tentang PAI dan ada yang mampu. Bagi yang tidak mampu alangka baiknya bisa dititipkan ke pondok pesantren atau ke sekolah yang banyak pelajaran PAInya itu malah lebih baik dari pada dirumah tidak mendapatkan ilmu tentang pendidikan agama Islam sama sekali lebih baik kita titipkan ke ponpes, insaAllah itu akan menghasilkan generasi penerus yang baik juga.

4. Siapa sih yang berpengaruh besar dalam pendidikan agama Islam di dalam keluarga

Teruataam kedua orang tua kita sangat berpengaruh besar dalam kehidupan anak-anak kita

5. Bagaimana pendapat orang tua mengenai tanggung jawab pendidikan agama Islam dalam keluarga?

Itu harus tegas kepada anak-anak kita, disiplin.

6. Pada usia berapa anak memperoleh pendidikan agama Islam?

Usia dini, bahkan di dalam kandunganpun sudah mendaat pelajaran atau bimbingan tabtang pendidikan agama Islam contohnya pada saat hamil si ibu terutama dibiasakan membaca al-qur'an pada saat di dalam kandungan terus menjaga akhlak yang baik terutama pada ibunya teruataam sejak usia dini.

7. Faktor pendukung dan penghambat

Mencakup beberpaa hal bagi saya. Faktor pendudkung bagi saya sepuhnya untuk anak-anak, faktor lingkungan, faktor ekonomi juga mempengaruhi. 3 itu mencakup faktor pendukung dan penghambat.

8. Pendidikan agama Islam yang terapkan dirumah apa saja?

Yaa tentang ibadah yaitu sholat, akhlak yang baik tutur kata, kesopanan.

HASIL WAWANCARA

Narasumber ke-3

Nama : Ibu Istikharoh
Tanggal : 28 Februari 2023

1. Bagaimana orang tua dalam menanamkan Pendidikan agama Islam dalam keluarga?

Pertama lebih ke jiwa atau ruh, berarti ruh anak tiap hari atau bahkan sehari lima kali atau pada saat sholat disebut terus lewat ruh mereka biar meresap sedikit demi sedikit selanjutnya melalui tutur kata atau perbuatan, berarti apa yg kita katakan, apa yg kita sampaikan biar masuk kepada si anak jadi tidak hanya sekedar memerintah anak. tanpa ruh anak akan kurang dalam melakukan sesuatu. Disamping itu orang tua juga tetap menunjukkan mana yang baik dan mana yang buruk dengan memberikan contoh-contoh pokonya ruh itu nomor satu baik melalui sholat atau doa-doa.

2. Bagaimana metode yang dilakukan orang tua dalam menanamkan Pendidikan agama Islam dalam keluarga?

Menurut saya apa yang anak lihat itulah yang dikerjakan, sehingga saya tidak menyuruh apapun tetapi kami (orang tua) langsung mempraktikkan seperti sholat 5 waktu, puasa, shodaqoh agar anak bisa langsung mempraktikkan atau mengerjakan apa yang mereka lihat. contoh sholat ketika masuk waktu sholat bukan hanya menyuruh anak untuk sholat tapi kitalah yang mengajak anak untuk sholat bersama. contoh lagi sholat itu harus wudhu berarti kita hrs mengajak untuk wudhu dulu. Jadi yang saya lakukan itu tidak hanya memerintahkan saja tapi langsung mempraktikkannya. Sehingga kalau anak mau ya langsgn dikerjakan kalau gak nunggu mereka mau jangan dipaksa (iki kyo berlaku nggo anak sng seh klik oh). Karena agama itu jangan dipaksa hrs sesuai keinginan selagi tdk menyalahi aturan.

3. Bagaimana pengaruh pendidikan agama Islam dalam keluarga?

Pendidikan agama Islam sangat berpengaruh besar, biar jadi pondasi mereka, saya pribadi kalau mereka mbesok mau jadi tentara atau polisi, TNI, guru atau siapapun nggak papa yang penting agama mereka tetap nomor satu, agama jangan ditinggalkan, salat tetap jalan, puasa tetap jalan. Istilahnya kalau menurut saya itu tatep mondok, ilmu agama itu harus masuk dulu, mau kuliah sampe luar negeri pun terserah yang penting mondok nomor satu, mau jd apapun pokoknya tetep agama nomor satu.

4. Siapa yang berpengaruh besar dalam menanamkan Pendidikan agama Islam dalam keluarga?

Orang tua terutama ibu dengan kesibukan orang tua sebagai pekerja industri. Kalau diluar rumah orang tua juga memasukan anak ke dalam lembaga pendidikan. Prinsip saya walaupun orang tua itu udah pinter udah guru ataupun seorang apapun anak itu harus mencari ilmu diluar jugaa agar mempunyai guru yang lain, tau bagaimana adab dengan gurunya, seperti istilah orang dulu itu *Timbo Luru Sumur* artinya kayak sumur itu kan sumber ilmu seperti kyai, pondok, maupun lembaga pendidikan nahh Timbo itu anaknya sehingga Timbo Luru Sumur . menurut saya walaupun ortunya bisa tetapi anak harus mencari ilmu dari orang lain maupun lembaga lain biar mereka mempunyai banyak pengalaman.

5. Bagaimana pendapat orang tua dalam menanamkan Pendidikan agama Islam dalam keluarga?

Tanggung jawab penuh. karena mbesok yang akan ditanyakan itu kita yang akan memetik nanti terutama wes sing dijuluk wong tua ketika di alam kubur yaitu doanya anak yang Sholeh itu aja dari kami terutama orang tua tidak mengharapkan banyak hal, tidak mengharapkan apapun. Kalau kita menerapkan agama dengan baik, ketika kita (orang tua) dikuburkan yang diharapkan cuma doa dari anak-anak yang sholeh.

6. Pada usia berapa anak mendapatkan Pendidikan pertama kali?

Kalau usia sii dari bayi aku sendiri udah mulai syi'ir-syi'ir ran kalau mau tidur, dzikiran-dzkiranan, shoawatan sehingga telinga anak terbiasa dengan

Islam dengan agama tentang iki lho syi'iran tentang nabi, tentang sifate nabi, rukun iman dan lain-lain. Tapi terutama nanti kalau udah 7 tahun harus, (aku ngomong karo anakku Nanti kalau udah 7 tahun Salat udah harus salat puasa harus puasa sesuai anjuran Kanjeng Nabi) pas 7 tahun anak udah usia SD mereka kalau disuruh itu koyo organ tubuh sudah menerima, menerima perintah yo nalar ee wes ono, bisa menerima perintah kita laah seperti sholat. Pokonya kalau anak udah usia 7 tahun itu harus mulai di gembeleng seperti sholat 5 waktu, puasa dan menutup aurat.

7. Faktor pendukung dan penghambat Pendidikan agama Islam dalam keluarga?

Kalau menurut saya faktor pendukung dan penghambat nomor 1 itu lingkungan, karena dalam satu tempat lingkungan itu ada yg mendukung ada juga yg menghambat, tinggal kita sebagai orang tua mau mengarahkan ke mana. Pokonya dua-duanya itu lingkungan (faktor pendukung dan penghambat) kayak misal anak disuruh ngaji diluar dan lingkungan tidak mendukung seperti anak kecil mau mengaji tidak ada temennya dan akhirnya gak mau, ada jg penghambat nya sama lingkungan seperti ketika anak mau mengaji dan ngajak temennya eh temennya diajak gak mau malah mengajaknya untuk main, mainan hp. Jadi faktor pendukung maupun penghambat nya tetep yg utama itu lingkungan.

8. Pendidikan agama Islam apa saja yg diterapkan dalam keluarga?

Semua pendidikan agama Islam itu ditetapkan, terutama itu akhlak, ibadah wajib seperti puasa sholat, mengaji. Kita sebagai orang tua harus bisa menjadi contoh yg baik agar anak bisa mencontohkan hal-hal yang baik juga seperti mengaji, mencari ilmu, agar tertanam pada diri si anak sehingga tanpa kita suruh jiwa mereka sudah terbiasa untuk mengaji, mencari ilmu dan lain-lain sehingga mereka akan mencintai ilmu sedikit demi sedikit agar bisa mengamalkan ilmu agamanya.

HASIL WAWANCARA

Narasumber ke-4

Nama : Syahida Nurul Hikmah

Tanggal : 28 Februari 2023

1. Bagaimana orang tua dalam menerapkan Pendidikan agama Islam dalam keluarga?

Cara orang tua dalam menerapkan Pendidikan agama Islam Pada diri saya adalah orang tua saya mengajarkan untuk berbicara sopan kepada orang lain, terutama kepada orang yang lebih tua, serta menepati janji kepada orang lain dan tidak membantah perintah orang tua, berkata jujur.

2. Bagaimana metode yang dilakukan orang tua dalam menanamkan Pendidikan agama Islam dalam keluarga?

Metode yang dilakukan orang tua dalam pembinaan akhlak remaja adalah dengan mengekolahkan saya pada tan taman pendidikan al-qurian, membiasakan dengan hal-hal baik. Dan Pendidikan agam Islam yangditerapkan dirumah seperti melaksanakan ibadah sholat. Apabila tidak melaksanakan shikat daalam keluarga saya menerapkan hukuman seperti tidak mendapatkan uang jajan. Karena dengan diberinya hukuman, pasti menjadikan anak takut tidak mendapatkan uang jajan jika tidak melaksanakan shlat. Orang tua menerapkan hukuman tersebut bukan semata-mata untuk menjadikan anak tertekan, tetapi justru menjadikan anak tersebut menjadi lebih paham mengenai sholat dan melaksanakannya.

3. Bagaimana pengaruh pendidikan agama Islam dalam keluarga?

Pengaruh yang saya dapet dari Pendidikan agama Islam di rumah yaitu tambah rajin untuk melaksanakan perintah-perintah yang diberikan orang tua, rajin sholat lima waktu.

4. Siapa yang berpengaruh besar dalam Pendidikan agama Islam di keluarga?

Yang berpengaruh besar dalam mendidikan agama Islam di rumah tentu saja orang tua.

5. Pada usia berapa anak mendapatkan Pendidikan agama Islam dalam keluarga?
Saya mendapatkan Pendidikan agama Islam sejak kecil, sejak saya di kelas TK, pada saat itu orang tua memberikan contoh untuk melakukan sholat.
6. Faktor pendukung dan penghambat Pendidikan agama Islam dalam keluarga?
Faktor pendukung menurut saya yaitu adanya kesadaran, motivasi dari orang tua.
Faktor penghambat yaitu faktor lingkungan, berteman dengan orang yang kurang baik akhlakunya.
7. Pendidikan agama Islam yang diterapkan dalam keluarga apa saja?
Orang tua menerapkan Pendidikan agama Islam yaitu pertama dengan ibadah dan akhlak.

HASIL WAWANCARA

Narasumber ke-5

Nama : Citra Erlinda

Tanggal : 3 Maret 2023

1. Bagaimana orang tua dalam menerapkan Pendidikan agama Islam dalam keluarga?
Orang tua dalam menerapkannya dengan kebiasaan beribadah dirumah Sehingga kita sebagai anak pastinya akan ikut serta melaksanakan Ibadah Pengan sendirinya tanpa adanya unsur paksaan, serta orang tua menerapkan akhlak, menanamkan keimanan, serta mendidik anak agar memiliki budi pekerti yang baik dan mulia.
2. Bagaimana metode yang dilakukan orang tua dalam menanamkan Pendidikan agama Islam dalam keluarga?
Orang tua memberikan perhatian terhadap anak dengan berbagi bentuk. misalnya memberikan bimbingan dan nasihat, memotivasi anak mengenai kepebadian untuk masa depan, pengawasan yang cukup Serta meningkatkan Pendidikan agama Islam anak pada proses-proses pembelajaran.

3. Bagaimana pengaruh pendidikan agama Islam dalam keluarga?

Pengaruh pendidikan agama Islam dalam keluarga sangatlah efektif dalam segi edukatifnya untuk mempengaruhi pembentukan karakter yang baik. Pembentukan karakter dasar seorang anak sejak dini tentu sangat erat hubungannya dengan apa yang diajarkan dalam sisi edukatif pendidikan agama Islam. Agama banyak memberikan pengajaran yang baik dalam mengenai pembentukan karakter lebih baik.

4. Siapa yang berpengaruh besar dalam Pendidikan agama Islam di keluarga?

Yang berpengaruh besar tentu saja orang tua karena kita lebih banyak menghabiskan waktu dalam lingkungan keluarga.

5. Pada usia berapa anak mendapatkan Pendidikan agama Islam dalam keluarga?

Orang tua saya mengajarkan pendidikan agama sejak kecil, namun orang tua tidak memberikan secara langsung karena kesibukannya sebagai pekerja di dunia konveksi jadi saya disekolahkan ke taman pendidikan Al-Qur'an.

6. Faktor pendukung dan penghambat Pendidikan agama Islam dalam keluarga?

Faktor pendukung diantaranya Mengenai pembawaan, faktor keluarga dirumah, faktor lingkungan yg baik serta perhatian orang tua yang cukup. Faktor penghambat diantaranya pengetahuan kita yang kurang dan malu bertanya terhadap orang tua, ataupun orang tua yang kurang luas dalam mengetahui pendidikan agama Islam, faktor lingkungan juga mempengaruhi dalam pergaulan, serta keterlambatan orang tua terhadap anak untuk mempelajari mengenai agama.

7. Pendidikan agama Islam yang diterapkan dalam keluarga apa saja?

Pendidikan yang diterapkan orang tua kepada saya yaitu pendidikan tentang beibadah bagaimana tata cara beribadah, bagaimana cara melaksanakannya serta pendidikan yang diajarkan dengan akhlak dengan memberikan contoh perilaku yang baik, bertutur kata dengan baik.

HASIL WAWANCARA

Narasumber ke-6

Nama : Ais Nabila Saputri

Tanggal : 5 Maret 2023

1. Bagaimana orang tua dalam menerapkan Pendidikan agama Islam dalam keluarga?

Orang tua berperan dalam membimbing dan mengarahkan anak mereka untuk lebih mendalami makna keimanan. Memberikan tauladan yang baik tentang kekuatan iman kepada Allah pada keluarga.

2. Bagaimana metode yang dilakukan orang tua dalam menanamkan pendidikan agama Islam dalam keluarga?

Memberikan tauladan dan nasehat yang baik seperti contohnya jika melakukan kesalahan diberi nasehat yang baik. Membenken metode pembiasaan seperti halnya memberi tahu do a ketika mau makan lalu berdo'a mau tidur Kemudian berdo'a ketika mau belajar dan masih banyak lagi yang biasa dilakukan dirumah.

3. Bagaimana pengaruh pendidikan agama Islam dalam keluarga?

Pengaruh yang sudah didapatkan dalam pendidikan agama Islam dalam keluarga diantaranya, melaksanakan kewajiban beribadah seperti sholat, puasa, & zakat, saling tolong menolong, toleransi sesama umat beragama, selalu bersikap jujur karena Allah SWT.

4. Siapa yang berpengaruh besar dalam Pendidikan agama Islam di keluarga?

Lingkungan keluarga teruatam orang tua

5. Pada usia berapa anak mendapatkan Pendidikan agama Islam dalam keluarga?

Orang tua mengajarkan pendidikan agama Islam sejak dini karena sebagai tanggung jawab orang tua terhadap anaknya.

6. Faktor pendukung dan penghambat Pendidikan agama Islam dalam keluarga?

Faktor pendukung diantaranya:

Adat istiadat atau kebiasaan yang terjadi dilingkungan keluarga, kesadaran orang tua mengajari anak-anaknya sejak dini serta kedisiplinan waktu.

Faktor penghambat diantaranya yaitu kurangnya kesadaran dari anak sendiri,

kurangnya kebiasaan yang diterapkan, serta kurangnya ketegasan dari orang tua.

7. Pendidikan agama Islam yang diterapkan dalam keluarga apa saja?

Sholat, mengaji, do'a-do'a dalam kehidupan sehari-hari serta puasa dan zakat.

HASIL WAWANCARA

Narasumber ke-7

Nama : Ustadz Muslih

Tanggal : 22 Mei 2023

1. Menurut anda apakah orang tua yang berprofesi sebagai pekerja industri rumah tangga berhasil dalam mendidik pendidikan Islam pada anaknya?

Ada yang berhasil ada yang tidak ada yang biasa-biasa saja tergantung dengan kemauan orang tua dan kepatuhan anak atau bisa di bilang relatif di semua pekerjaan setiap mendidik anaknya pasti ada yang berhasil dan ada yang tidak, tetapi mayoritas di Sukorejo ya berhasil.

2. Apakah ada faktor pendukung dalam menanamkan pendidikan Islam di desa Sukorejo?

Ada, tapi kurang. Kalau pendidikan agama yang kurang, tapi saya rasa kalau pendidikan umum cukup. Pendidikan agama contoh TPQ, Diniyah Awal tapi tidak ada pendidikan diniyah lanjutan. kalau pendidikan lanjut harus keluar dari Sukorejo atau mondok seperti itu.

3. Tetapi realita kalau di Sukorejo diadakan pondok pesantren bagaimana?

Belum bisa, jangkumannya perlu adanya figur ulama, figur kyai yang mumpuni. Sementara di sukorejo belum ada.

4. Menurut anda usaha apa yang ditanamkan di desa ini dalam pendidikan Islam ?

Ada, cuman belum maksimal dan fokus dari orang tua mayoritas pada dunia usaha, perhatian dan fokus pada pendidikan agama kecil atau berkurang.

5. Apakah tokoh agama di desa ini berpengaruh besar dalam pendidikan Islam?

Ya berpengaruh besar. Contohnya menggerakkan majlis ta'lim rutin, pengajian-pengajian anak-anak rutin, pendidikan madrasah yang berkesinambungan itukan penggeraknya tokoh-tokoh agama.

6. Apa yang menghambat dalam menanamkan pendidikan Islam di desa ini?

Kurangnya figur tokoh agama yang mumpuni dalam ilmu agama, semangat dari orang yang kurang dalam mendidik anaknya dalam ilmu agama, pengaruh kesibukan lingkungan, hiruk pikuk dalam kegiatan industri yang sangat dominan.

HASIL WAWANCARA

Narasumber ke-8

Nama : Ustadz Sutrimo

Tanggal : 22 Mei 2023

1. Menurut anda bagaimana keadaan pekerja industri rumah tangga di desa ini dalam pendidikan Islam?

Menurut saya keadaan pendidikan di desa sukorejo ini masih berbeda-beda ada yang mampu dalam mendidik anak ada juga yang kurang dalam mendidik anak itu semua tergantung bagaimana mana orang tua dalam mendidik anaknya. Terkadang kitdak sabaran orang tua dalam mendidik anak dan tidak maunya orang tua dalam mendidik anaknya.

2. Menurut anda apakah orang tua yang berprofesi sebagai pekerja industri rumah tangga berhasil dalam mendidik mendidik pendidikan Islam anaknya?

Secara singkat iya, tetapi itupun melihat dari seberapa besar tanggung jawab orang tua kepada anaknya dari cara-cara tau metode-metode yang orang tua berikan kepada anaknya dalam mendidiknya karena dalam kehidupan ini orang tua memiliki sumber daya manusia yang berbeda-beda.

3. Apakah ada faktor pendukung dalam menanamkan pendidikan Islam di desa Sukorejo?

kalau faktor pendukung jelas ada. Diantaranya. Disamping lembaga pendidikan yang sudah ada juga keseriusan orang tua yang menginginkan anaknya supaya anaknya pintar baik dalam segi ilmu dan akhlak sebagai kepribadiannya. Dan itu menjadi motivasi orang tua yang termasuk salah satu faktor pendukung di desa ini.

4. Menurut anda usaha apa yang ditanamkan di desa ini dalam pendidikan Islam ?
Usaha yang ditanamkan warga desa Sukorejo yaitu dengan adanya lembaga pendidikan Islam seperti adanya masdrasah diniyah dan TPQ.
5. Apakah tokoh agama di desa ini berpengaruh besar dalam pendidikan Islam?
secara keseluruhan itu jelas karena tokoh agamalah yang selalu menjadi rujukan bagi orang-orang awam, dalam menentukan solusi kemaslahatan dalam kehidupan dan bahkan setiap tingkah lakunya selalu menjadi contoh dan fatwanya menjadi jawaban dalam persoalan dalam kehidupan masyarakat. Disitu menunjukkan jelas adanya tokoh agama berpengaruh dalam kehidupan bermasyarakat apalagi dalam pendidikan Islam.
6. Apa yang menghambat dalam menanamkan pendidikan Islam di desa ini?
Kadang di samping kelalian orang tua dan kurangnya kedisiplinan dalam mendidik kadang setiap orang tua itu menggap merasa cukup.

HASIL WAWANCARA

Narasumber ke-9

Nama : Bapak Tayadi (Tokoh Masyarakat)

Tanggal : 5 Maret 2023

1. Bagaimana anda menerapkan pendidikan Islam bagi anak anda?
Penerapan pendidikan agama Islam memberikan materi sebagai pendidikan seperti yang diaarkan guru dan itu semua belum cukup, sehingga saya memasukan anak saya kelembagagan berbasis Islam seperti TPQ dan saya juga mengajari dengan kebiasaan sehari-hari.
2. Apakah orang tua yang bekerja sebagai pekerja industri rumah tangga mampu sepenuhnya dalam pendidikan Islam?
Kalau dilihat dari masyarakat industri seharusnya orang tua mampu kalau memang betul-betul merasa tanggung jawab kepada anaknya. Tetapi itupun tergantung tingkat pendidikan orang tuanya.

3. Menurut anda pola pendidikan Islam yang cocok untuk ana di desa ini itu seperti apa?

Dilihat dari realita di desa ini, secara keseluruhan itu sebenarnya kalau isiqomah dalam menjalankannya pasti akan membuahkan hasil dan setiap orang tua memberikan contoh yang baik, walaupun tidak memberikan materi yang cukup.

4. Siapa yang berperan aktif dalam pendidikan Islam di desa ini?

Yang berperan aktif kalau dilihat dari tanggung jawabnya seharusnya orang tua. Namun dalam faktanya yang berperan aktif adalah para ustadz atau ustadah yang memegang lembaga pendidikan agama di desa ini. Tetapi tidak dipungkiri orang tua pun berperan aktif dalam lembaga pendidikan agama tersebut melalui materi sebagai bentuk donasinya.

5. Faktor pendukung dan penghambat dalam pendidikan di desa ini?

Faktor pendukung yaitu adanya keseriusan dari orang tua dalam mendidik anaknya serta tanggung jawab orang tua dalam pendidikan anaknya dan juga adanya kemauan anak dalam belajar. Di samping itu dalam sebuah keberhasilan pasti ada faktor penghambat yang tidak bisa kita pungkiri diantaranya kelalian dari orang tua yang terkadang menggap gampang atau kadang juga masa bodoh terhadap anaknya apabila akan berangkat sekolah TPQ dan disitulah kurang tanggung jawabnya orang tua dalam mendidik anaknya.

HASIL WAWANCARA

Narasumber ke-10

Nama : Bapak Jupri (Tokoh Masyarakat)

Tanggal : 22 Mei 2023

1. Bagaimana anda menerapkan pola pendidikan Islam bagi anak anda?

Dari TK kita sudah diajari dengan agama kemudian dimasuka ke MI terus sorenya harus ada ngaji sore, dari sini sudah diterapkan.

2. Apakah orang tua yang bekerja sebagai pekerja industri rumah tangga mampu sepenuhnya dalam pendidikan Islam?

Untuk orang tua yang bekerja sebagai usaha harusnya ya mampu, namun dengan kesibukan menjadi anak kita pasrahkan ke ustadz-ustadz kampung yang mampu untuk mempelajari pendidikan agama Islam dan untuk orang tua hanya mampu membantu sedikit-sedikit di rumah apabila kalau di sekola dan TPQ tidak ada kegiatan.

3. Menurut anda pola pendidikan Islam yang cocok untuk anak di desa ini seperti apa?

Seperti, dari kecil belajari dengan pelajaran TK yang berjalur agama yaitu untuk bisa mempelajari Syahadat dan MI nya sudah dipelajari untuk sholat itu di daerah sini sudah dilaksanakan.

4. Siapa yang berperan aktif dalam pendidikan Islam di desa ini?

Ya untuk yang berperan aktif di dalam desa ini terutama bapak ustadz-ustadz yang sudah dipercaya oleh masyarakat sini dan para bapak ustadz sudah diberi pertanggung jawaban untuk mendidik anak-anak di desa ini untuk belajar mengaji dan orang tua sebagai pendukung untuk para ustadz-ustadz. itu mengajar dan mendidik anak-anak di desa ini.

5. Faktor pendukung dan penghambat dalam pendidikan di desa ini?

Faktor pendukung ialah semua materi pas ada lahh, yaitu pendukung materi pelajaran untuk pegangan usatdz-ustadz yang mengajar di desa ini diutamakan pasti ada. Dan untuk penghambatnya itu adalah kadang anak-anak bandel sekali terutama mainan hp itu menjadi penghambat sekali untuk mendidik anak-anak dijalur agama itu, itu sangat perang sekali terhadap hp untuk anak-anak.

DOKUMENTASI PENELITIAN

Wawancara orang tua Pekerja Industri rumah tangga



Wawancara dengan Ibu Istikharoh



Wawancara dengan Bapak Gunawan



Wawancara dengan saudari Citra Erlinda



Wawancara Ibu Rani Indriyani



Wawancara dengan saudari
Ais Nabila Saputri



Wawancara dengan Bapak Tayadi
(Tokoh Masyarakat)



Wawancara dengan Bapak Muslih
(Tokoh Agama)



Wawancara dengan Bapak Sutrimo
(Tokoh Agama)

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

A. IDENTITAS PRIBADI

Nama : Nur Hanifa
NIM : 5220049
Tempat, Tanggal Lahir : Pekalongan, 24 Juni 1998
Jenis Kelamin : Perempuan
Alamat : Desa Sukorejo, Ulujami, Pemalang
Nomer Telp : 082325310803
Email : assakhohanifa@gmail.com

B. IDENTITAS ORANG TUA

Nama Ayah : Tuhri
Pekerjaan : Wiraswasta
Nama Ibu : Maryam
Pekerjaan : Ibu rumah tangga
Alamat : Desa Sukorejo, Ulujami, Pemalang

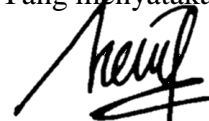
C. RIWAYAT PENDIDIKAN

1. SD 01 Sukorejo
2. MTs Walisongo Ulujami Pemalang
3. MAS Simbang Kulon Buaran Pekaongan
4. UNSIQ Wonosobo
5. Pascasarjana UIN KH. Abdurrahman Wahid Pekalongan
6. Ponpes Nurul Huda Banat Buaran Pekalongan
7. Ponpes Ulumul Qur'an Al-Qindilyah Kalibeber Wonosobo

Demikian riwayat hidup dibuat dengan sebenar – benarnya

Pekalongan, 1 Juni 2023

Yang menyatakan,



NUR HANIFA
NIM. 5220049